



**UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL
MELALUI METODE PROYEK MENGGUNAKAN MEDIA KARDUS
BEKAS PADA SISWA POS PAUD TUNAS MULIA DOMAS KENTENG
TOROH GROBOGAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

**Disusun Oleh:
EVY MUSTIKA ANGGRAINI
NPM. 18150034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
TAHUN 2022**



**UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL
MELALUI METODE PROYEK MENGGUNAKAN MEDIA KARDUS
BEKAS PADA SISWA POS PAUD TUNAS MULIA DOMAS KENTENG
TOROH GROBOGAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh:

EVY MUSTIKA ANGGRAINI

NPM. 18150034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
TAHUN 2022**

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL
MELALUI METODE PROYEK MENGGUNAKAN MEDIA KARDUS
BEKAS PADA SISWA POS PAUD TUNAS MULIA DOMAS KENTENG
TOROH GROBOGAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Yang disusun dan di ajukan oleh:

EVY MUSTIKA ANGGRAINI

NPM. 18150034

Telah disetujui oleh pembimbing dan siap dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji

Semarang, Agustus 2022

Pembimbing I,



Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.

NPP 097901230

Pembimbing II,



Dwi Prasetyawati, D.H., S.Pd., MPd.

NPP 108401280

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL
MELALUI METODE PROYEK MENGGUNAKAN MEDIA KARDUS
BEKAS PADA SISWA POS PAUD TUNAS MULIA DOMAS KENTENG
TOROH GROBOGAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Yang disusun dan di ajukan oleh:

EVY MUSTIKA ANGGRAINI

NPM. 18150034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 16 Agustus 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua



Sekretaris

Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons. NPP/NIP. 088201204

Dr. Ir. Anita Chandra Dewi, M.Pd NPP 097101236

Penguji I,

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi,M.Pd

NPP 097901230

Penguji II,

Dwi Prasetiwati, D.H, S.Pd, M.Pd

NPP 108401280

Penguji III,

Ismatul Khasanah, S.Pd.I., M.Pd

NPP 107801282

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

1. Libatkan tuhanmu disetiap urusanmu niscaya akan nikmat hidupmu tanpa kekurangan suatu apapun
2. Jika kamu ingin sukses janganlah menunda proses.
3. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur. (Al-Baqoroh:185)

Persembahan:

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini dengan sepenuh hati kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, adikku tersayang, calon keluarga baruku dan teman-teman yang tak pernah lelah dalam memberikan doa restu, dukungan, motivasi dan kasih sayang kepada penulis.
2. Almameterku Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evy Mustika Anggraini

NPM : 18150034

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Evy Mustika Anggraini
NPM. 1815003

ABSTRAK

EVY MUSTIKA ANGGRAINI. NPM 18150034. “ Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Melalui Menggunakan Media Kardus Bekas Pada Siswa Pos PAUD Tunas Mulia Domas Kenteng Toroh Grobogan Tahun Ajaran 2021/2022”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Universitas PGRI Semarang. Universitas PGRI Semarang. Maret 2022

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya perilaku prososial pada anak bersekolah. Hal tersebut disebabkan metode belajar yang digunakan kurang bervariasi dan kegiatannya masih menggunakan LKA (Lembar Kerja Siswa) sehingga anak kurang tertarik dan merasa cepat bosan dengan kegiatan LKA.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) apakah model pembelajaran metode proyek dengan media kardus bekas ini menjadi efektif motivasi belajar 2) apakah siswa dapat mencapai ketuntasan belajar dengan menerapkan model pembelajaran metode proyek menggunakan media kardus bekas.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan perilaku prososial anak melalui metode proyek dengan menggunakan media kardus bekas pada siswa Pos PAUD Tunas Mulia Dusun Domas Desa Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dan ada 5 indikator 1) Menolong 2) Bekerja sama 3) Bersikap Jujur 4) Berderma 5) Berbagi. Penelitian ini menggunakan dua siklus. tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu 1) Tahap perencanaan 2) melakukan tindakan 3) mengadakan pengamatan tindakan 4) merefleksi hasil pengamatan tindakan. Setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah pos PAUD Tunas Mulia Grobogan yang berjumlah 6 anak yang terdiri dari 2 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Berdasarkan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan perilaku prososial dapat di tingkatkan melalui metode proyek dan menggunakan media kardus bekas. hal ini dapat di buktikan dengan meningkatnya jumlah anak yang mandiri dalam setiap kali pertemuan dari 17% (1 anak) menjadi 83% (5 anak) . Baik dalam siklus I maupun siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan perilaku prososial anak dapat ditingkatkan melalui metode proyek menggunakan media kardus bekas.

Kata Kunci : Perilaku Prososial, Metode Proyek, Media Kardus Bekas

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Melalui Metode Proyek Menggunakan Media Kardus Bekas Pada Siswa Pos PAUD Tunas Mulia Domas Kenteng Toroh Grobogan Tahun Ajaran 2021/2022” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Ibu Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dr. Ir. Anita Chandra Dewi, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.

4. Ibu Dr. Muniroh Munawar, S.Pi.,M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kecermatan.
5. Ibu Dwi Prasetiyawati D.H. S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kecermatan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material.
8. Kepala Sekolah dan Guru Pos PAUD Tunas Mulia Grobogan yang telah membantu dan mendukung secara moral dan material.
9. Anak didik Pos PAUD Tunas Mulia Grobogan yang telah bekerja sama mensukseskan Penelitian Tindakan kelas ini.
10. Serta semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi Penelitian Tindakan kelas ini.

Semarang, Agustus 2022

Evy Mutika Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Perilaku Prosocial	7
a. Pengertian Perilaku Prosocial	7
b. Karakteristik Perilaku Prosocial	8
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prosocial	11
2. Hakikat Metode Proyek	13
a. Pengertian Metode Proyek	13
b. Tahapan Metode Proyek	14
c. Langkah-langkah Pendekatan Proyek	15
3. Hakikat Pos PAUD	17
a. Pengertian Pos PAUD	17
b. Tahapan Perkembangan Anak	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis Tindakan	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	26
1. Metode Wawancara	26
2. Metode Observasi	26

3. Metode Dokumentasi	26
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Analisis Data	30
E. Indikator Keberhasilan	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kondisi Awal	33
B. Deskripsi Siklus I	36
1. Perencanaan	37
2. Pelaksanaan Tindakan	37
3. Observasi	40
4. Refleksi	43
C. Deskripsi Siklus II	44
1. Perencanaan.....	44
2. Pelaksanaan Tindakan	44
3. Observasi	47
4. Refleksi	49
D. Pembahasan Hasil Refleksi	50
E. Pembahasan Hasil Penelitian dengan Jurnal yang Relevan	54
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Siklus Penelitian	24
Tabel 3.2 Instrumen Observasi Peningkatan Perilaku Prososial	27
Tabel 3.3 Skoring Peningkatan Perilaku Prososial	31
Tabel 3.4 Prosentase taraf Keberhasilan Kegiatan Observasi	32
Tabel 4.1 Perkembangan Perilaku Prososial Pra Siklus.....	35
Tabel 4.2 Rekapitulasi Perilaku Prososial Pra Siklus	35
Tabel 4.3 Prososial Anak Pada Siklus I	41
Tabel 4.4 Rekapitulasi Pertemuan Siklus I	42
Tabel 4.5 Perilaku Prososial Pada Siklus II	48
Tabel 4.6 Rekapitulasi Pertemuan Siklus II	49
Tabel 4.7 Hasil kemampuan Perilaku Prososial Melalui Metode Proyek dengan media Kardus Bekas	53

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Kemampuan Prososial Anak Pra Siklus	36
Grafik 4.2 Kemampuan Prososial Anak Pada Siklus I	43
Grafik 4.3 Hasil Kemampuan Prososial Anak siklus II	49
Grafik 4.4 Hasil perbandingan Perilaku Prososial Anak Melalui Metode Proyek Dengan Media Kardus Bekas.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
3. RPPH
4. Dokumentasi Penelitian
5. Rekapitulasi Bimbingan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pendidikan telah berkembang pesat dan terspesialisasi, salah satunya ialah pendidikan anak usia dini (PAUD) yang membahas pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun. Anak usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikan anak usia dini (PAUD) dipandang perlu dikhususkan. Pendidikan anak usia dini (PAUD) telah mendapat perhatian yang luar biasa terutama di negaranegara maju karena mengembangkan sumber daya manusia akan lebih mudah jika dilakukan sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang perlindungan anak menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini juga termaksud di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 butir 14, yang menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Janice j. Beaty dalam Nihayan (2018:11) mengemukakan Perilaku prososial adalah perilaku yang mencerminkan kepedulian atau perhatian dari seorang anak ke anak lain. Misalnya, dengan membantu menghibur, atau hanya tersenyum kepada anak lain.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di POS PAUD Tunas Mulia Domas Kenteng Grobogan menunjukkan bahwa dari 12 anak didik yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengaplikasikan perilaku prososial yaitu 6 Anak, yang belum mampu mengaplikasikan perilaku prososial yaitu 6 Anak. Hal ini terjadi karena biasanya pembelajarannya hanya menggunakan metode bercakap-cakap, media yang digunakan hanya berupa gambar.

“Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (problem) yang sangat menantang, dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri Thomas (2017:9). Tujuannya adalah agar siswa mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya.

Menurut (Roopnarine, J.L dan Johnson, J.E, 2011) dalam Widiastuti. Proyek adalah penelitian sebuah topik yang diperluas dan mendalam yang idealnya merupakan topik yang layak bagi perhatian, waktu, dan energi anak-anak Dalam topik tersebut dibutuhkan suatu pendalaman melalui pengetahuan yang memerlukan pemahaman dan perhatian terhadap sebuah topik yang memerlukan jangka waktu tertentu dalam mengkonstruksikannya melalui sebuah usaha berupa energi yang tersalur oleh anak. Suatu proyek mempunyai tujuan yang melibatkan suatu pengetahuan, keterampilan, pembawaan dan

perasaan. Tujuan tersebut untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan pemahaman melalui pengalaman belajar. Pengalaman belajar dapat mendorong anak untuk memecahkan masalah dalam kegiatan sehari-hari dengan mandiri. Kegiatan ini membekali anak mempunyai kreatifitas, memperluas minat anak, dan memadukan kegiatan kerja anak lain dalam mencapai tujuan kelompok.

Hal ini dipilih karena kegiatan belajar dengan metode proyek dinilai sangat tepat dan efektif diterapkan untuk anak usia dini. Kegiatan bermain ini dapat menggunakan proyek-proyek yang menyenangkan untuk anak. Metode Proyek dapat menjadi alternatif permainan menyenangkan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan perilaku prososial.

Metode proyek akan dikenalkan dahulu dengan cara rutin untuk mengajak anak terlibat dalam pembuatan proyek tersebut secara langsung. Anak diharapkan akan terbiasa dengan metode proyek. Mengacu pada uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Melalui Metode Proyek Menggunakan Media Kardus Bekas Pada Siswa POS PAUD Tunas Mulia Domas Kenteng Grobogan”.

Menurut Novitasari (2018:84) Kognitif dapat diartikan sebagai pengetahuan yang luas daya nalar, kreatifitas atau daya cipta, kemampuan berbahasa serta daya ingat. Gabungan antara kematangan anak dengan pengaruh lingkungan disebut kognisi. Namun dengan karakteristik anak yang tidak sama, maka perkembangan kognitif setiap anak juga berbeda. Anak bertumbuh dan berkembang selayaknya lingkungan dan stimulasi yang ditawarkan. Hal inilah yang menjadi alasan mendasar perbedaan perkembangan kognitif anak. Sebagian anak dapat mengembangkan kognitifnya sesuai tahapannya, sebagian lagi dapat berkembang dengan beberapa hambatan, dan ada pula yang mengalami permasalahan dalam perkembangan kognitif. Namun sebagai orang tua, guru, dan pemerhatikan

anak usia dini, perkembangan anak dapat ditinjau dari karakteristik yang menonjol pada setiap tahapan perkembangan. Sebagaimana Piaget menyebutkan bahwa dalam tahapan pra operasional terdapat empat kemampuan dasar yang perlu diperhatikan yaitu kemampuan transformasi, kemampuan reversibility, kemampuan klasifikasi, dan kemampuan hubungan asimetris (Yusuf, 2012:12).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan sosial anak belum berkembang secara optimal
2. Anak tidak bisa kondusif ketika di bagi kelompok (memilih-milih teman, tidak mau berbaur dengan teman yang di tunjuk untuk belajar berkelompok, selalu minta kepada teman yang hanya anak sukai)
3. Kurangnya kreativitas dalam penerapan perilaku prososial di kelas
4. Metode proyek jarang digunakan
5. Media pembelajaran yang kurang bervariasi
6. Media pembelajaran yang kurang menarik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Melalui Metode Proyek Menggunakan Media Kardus Bekas dengan tema lingkunganku Peserta Didik Pos Paud Tunas Mulia”.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “ Bagaimana Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Melalui Metode Proyek Menggunakan Media Kardus Bekas dengan tema lingkunganku Peserta Didik Pos Paud Tunas Mulia? “

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan perilaku prososial anak.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan perilaku prososial melalui metode proyek menggunakan media kardus bekas dengan tema lingkunganku peserta didik pos paud tunas mulia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:

- a. Mendapat teori baru tentang upaya meningkatkan perilaku prososial melalui metode proyek menggunakan media kardus bekas dengan tema lingkunganku pada peserta didik pos paud tunas mulia.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis :

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan pengetahuan anak tentang sosial
- 2) Dapat mengembangkan rasa peduli anak, daya ingat, daya tangkap, daya konsentrasi, kreatif pada anak

3) Anak akan lebih mencintai sikap gotong royong dan tertarik pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sosial baik di sekolah atau di rumah.

b. Manfaat bagi guru

1) Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan sosial dan pembelajaran metode proyek pada anak usia dini.

2) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengeksplorasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan sosial

3) Dapat menambah pengetahuan guru tentang penggunaan metode proyek.

c. Manfaat bagi sekolah

1) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

2) Menambah pengalaman guru dalam pelaksanaan penelitian melalui metode proyek.

3) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTETIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat Perilaku Prososial

a. Pengertian Perilaku Prososial

Menurut Brigham (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2006), dalam (Sabiq, 2012:55) menyatakan bahwa perilaku prososial mempunyai maksud untuk menyokong kesejahteraan orang lain, sehingga dengan demikian kedermawanan, persahabatan, kerjasama, menolong, menyelamatkan, dan pengorbanan merupakan bentukbentuk perilaku prososial.

Biddle, Nevarez, Henderson, dan Kerrick (2014: 240),dalam(Sleman,2015:14) juga berpendapat bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang bermanfaat bagi orang lain, dan anak yang menunjukkan perilaku ini biasanya memiliki kemungkinan kecil untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri. Hal ini berarti bahwa anak yang melakukan perilaku prososial cenderung memberikan manfaat pada orang lain, namun justru tidak atau kurang memberikan manfaat bagi dirinya sendiri.

Perilaku prososial menurut William (1981) dalam (Hayati, 2013:163) adalah tingkah laku seseorang yang bermaksud merubah keadaan psikis atau fisik penerima sedemikian rupa, sehingga si

penolong akan merasa bahwa si penerima menjadi lebih sejahtera atau puas secara material ataupun psikologis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial berdampak positif bagi diri sendiri dan lingkungan terhadap sikap sosialnya, perilaku sosial adalah perilaku menolong yang menguntungkan bagi orang lain tanpa mengharapkan suatu imbalan dan dilakukan dengan sukarela tanpa adanya tekanan.

b. Karakteristik Perilaku Prososial

Karakteristik perilaku prososial menurut Mussen dalam Tina (2012:11) adalah sebagai berikut :

- 1) Berbagi, artinya kesedihan seseorang untuk berbagi perasaan dengan orang lain, baik dalam suasana suka maupun duka
- 2) Menolong, artinya kesedihan seseorang untuk memberikan bantuan kepada yang membutuhkan baik bantuan material maupun moral, termasuk didalamnya menawarkan sesuatu yang dapat menunjang, terlaksananya kegiatan orang lain
- 3) Kerjasama, artinya kesediaan seseorang untuk melakukan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama, termasuk didalamnya saling memberi, saling menguntungkan
- 4) Bertindak jujur, artinya kesediaan seseorang untuk bertindak dan berkata apa adanya, tidak membohongi orang lain dan tidak melakukan melakukan kecurangan

5) Berdarma, artinya kesediaan seseorang untuk memberikan sebagian barang yang dimilikinya secara sukarela kepada orang yang membutuhkan.

Menurut Eisenberg dan Mussen dalam (Nihayan, 2018:7) memberi pengertian perilaku prososial mencakup pada tindakan tindakan: sharing (membagi) cooperative (kerjasama), donating (menyumbang), helping (menolong), honesty (kejujuran), generosity (keder mawanan) serta mempertimbangkan hak dan kejesaheraan orang lain.¹² Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti mendeskripsikan indikator indikator perilaku prososial diatas, sebagai berikut:

- a. Membagi (*Sharing*), yakni memberikan kesempatan kepada orang lain untuk dapat merasakan sesuatu yang dimilikinya, termasuk keahlian dan pengetahuan.
- b. Kerjasama (*Cooperative*), yaitu melakukan kegiatan bersama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama, termasuk mempertimbangkan dan menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi.
- c. Menyumbang (*Donating*), adalah perbuatan yang memberikan secara materil kepada seseorang atau kelompok untuk kepentingan umum yang berdasarkan pada permintaan, kejadian dan kegiatan.
- d. Menolong (*Helping*), yakni membantu orang lain secara fisik untuk mengurangi beban yang sedang dilakukan.

- e. Kejujuran (*Honesty*), merupakan tindakan dan ucapan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- f. Kedermawanan (*Generosity*), ialah memberikan sesuatu (biasanya berupa uang dan barang) kepada orang lain atas dasar kesadaran diri.
12 Ibid, Hal 164 13
- g. Mempertimbangan hak dan kejesaheraan orang lain, yaitu suatu tindakan untuk melakukan suatu hal untuk kepentingan pribadi yang berhubungan dengan orang lain tanpa mengganggu dan melanggar hak dan kesejahteraan orang lain.

Tindakan-tindakan perilaku prososial menurut Eisenberg & Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2015),(dalam Winta,2019:11) yaitu :

- a. *Sharing* (membagi), kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka dan duka.
- b. *Cooperative* (kerjasama), kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain untuk suatu tujuan.
- c. *Donating* (menyumbang), kesediaan untuk menyumbang secara suka rela, misalnya menyumbangkan barang miliknya kepada orang yang lebih membutuhkan.
- d. *Helping* (menolong), kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan secara suka rela.
- e. *Honesty* (kejujuran), kesediaan untuk menerapkan kejujuran kepada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya karakteristik perilaku meliputi: berbagi, menolong, kerjasama, bertindak jujur, berderma, Mempertimbangan hak dan kejesaheraan orang lain. Dan yang dimaksud dari kata menolong yaitu: membantu orang lain secara fisik dengan ikhlas tanpa ada tekanan dari siapapun, dan yang dimaksud kerjasama yaitu: kesediaan bekerjasama dengan orang lain untuk satu tujuan yang sama, dan yang dimaksud bertindak jujur yaitu: kesediaan seseorang untuk bertindak dan berkata apa adanya , tidak membohongi orang lain dan tidak melakukan melakukan kecurangan, adapun arti dari berderma yaitu: kesediaan seseorang untuk memeberikan sebagian barang yang dimilikinya secara sukarela kepada orang yang membutuhkan, untuk arti mempertimbangan kesejahteraan orang lain yaitu: suatu tindakan untuk melakukan suatu hal untuk kepentingan pribadi yang berhubungan dengan orang lain tanpa mengganggu dan melanggar hak dan kesejahteraan orang lain.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu : a). *Self-gain*: harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan, b). *Personal values and norms*: adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan

keadilan serta adanya norma timbal balik, c). *Empathy*: kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain (Munirta, 2016:12)

Menurut Sarwono (2009:134-138) dalam (Sholekhah, Atikah, Istiqomah, 2018:88) faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan perilaku prososial antara lain: (1) Suasana hati (mood), emosi positif dan negative mempengaruhi kemunculan tingkah laku menolong. (2) Sifat, berbagai karakteristik seseorang mempengaruhi kecenderungannya untuk menolong, salah satunya adalah artuistik. Salah satu aspek-aspek salam kepribadian artuistik yaitu empati. (3) Jenis kelamin, peranan gender terhadap kecenderungan untuk menolong sangat dipengaruhi oleh situasi dan bentuk pertolongan yang dibutuhkan. (4) Tempat tinggal, lingkungan dimana seseorang tinggal mempengaruhi kecenderungan dalam tingkah laku menolong, semisal saja orang yang tinggal di desa cenderung lebih suka menolong dari pada orang yang tinggal di kota. (5) Pola asuh, pola asuh orang tua yang demokratis mendukung terbentuknya tingkah laku menolong pada seseorang.

Frisnawati(2013:51) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial adalah norma tanggung jawab sosial, norma timbal balik, belajar menolong (pengalaman), dan memutuskan untuk menolong.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial meliputi : a). Self-

gain: harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan, b). Personal values and norms: adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik, c). Empathy: kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain, yang berpengaruh juga terhadap suasana hati, sifat, jenis kelamin dan tempat tinggal sehingga anak akan mengenal norma tanggung jawab sosial, norma timbal balik, belajar menolong atas dasar pengalaman sehingga anak memutuskan untuk menolong.

2. Hakikat Metode Proyek

a. Pengertian Metode Proyek

Metode proyek adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggunakan unit-unit kehidupan sehari-hari sebagai bahan pelajarannya (Hamid, 2011:210-211) dalam (Irianti,2013:2).

Moeslichatoen (2004 : 27) dalam (Mujahidah dan Rahmawati, 2017:119) menjelaskan metode proyek adalah salah satu metode yang digunakan untuk melatih kemampuan anak memecahkan masalah yang dialami anak dalam kehidupan sehari-hari.

Metode proyek adalah suatu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok (Moeslichatoen, 2014:137) dalam (Seftyana, 2018:3).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, metode proyek adalah suatu metode yang digunakan untuk memecahkan sebuah masalah anak dan dikerjakan secara berkelompok, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode atau cara pemberian pengalaman belajar untuk memecahkan masalah yang dialami anak secara berkelompok dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tahapan Metode Proyek

Penggunaan metode proyek dan penugasan sesuai untuk pembelajaran biologi, berguna untuk siswa berlatih memecahkan masalah dan mengkedepankan aktivitas siswa, sesuai dengan pendapat Hamalik,O (2008:172) dalam (Pratiwi, 2010:218).

Menurut Lawrence dan Pasternack (2009:9) dalam (Arifudin, 2012:2), Penjadwalan proyek adalah pembuatan rencana pelaksanaan setiap kegiatan di dalam suatu proyek dengan mengoptimalkan efisiensi pemakaian waktu dan sumber daya yang tersedia, tetapi kesesuaian presedensi diantara kegiatan tetap dipenuhi .

Hildayani (2009:5) dalam Rashidiyanti, Antara, Wiyasa,2016;9) yang menyatakan bahwa, “mengembangkan kecerdasan naturalis anak di sekolah dapat dilakukan dengan mengajak anak membuat proyek

bersama, misalnya membuat herbarium atau mengamati pertumbuhan tanaman dari biji hingga tumbuh.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan metode proyek sangatlah penting untuk menjalankan metode ini, metode proyek adalah metode yang melatih siswa untuk memecahkan suatu masalah, menggunakan metode proyek terencana dengan mengoptimalkan efisien pemakaian waktu dan sumber daya yang tersedia, agar hasil menggunakan metode proyek berjalan dengan baik secara naturalis, seperti melakukan metode proyek dengan menanam biji-bijian sampai tumbuh menjadi tanaman.

c. Langkah-langkah Pendekatan proyek

Pendekatan proyek merupakan salah satu strategi yang dapat dipilih untuk mengembangkan prinsip bermain sambil belajar dan menjadikan anak sebagai pusat dalam pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini (christianti, 2011:4).

Menurut (Erawati & Ali,2016:6) mengatakan bahwa persiapan pembelajaran yang dilakukan guru dengan penggunaan metode proyek dalam mengembangkan kreativitas guru terlebih dahulu membuat Rencana Kegiatan Harian, guru mempersiapkan pembelajaran tersebut dengan media yang sesuai dengan tema.

Suradji (dalam Anggraini, 2012:14) berpendapat bahwa pembelajaran menggunakan metod proyek memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pelajar dihadapkan kepada bahan pelajaran (suatu proyek) untuk dipelajari dan dikerjakan.
- 2) Pelajar (dengan sedikit petunjuk dari guru) disuruh membuat rencana kerja untuk mengerjakan /mempelajari proyek/bahan pelajaran.
- 3) Pelajar memilih dan menentukan cara yang ditempuh, kemudian menyediakan alat-alat yang diperlukan, lalu langsung menerapkan cara yang telah ditetapkan itu untuk mempelajari/mengerjakan proyek.
- 4) Pelajar mengolah data, membuat kesimpulan, dan melaporkan hasil yang diperoleh.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan langkah-langkah pendekatan metode proyek salah satu strategi yang dapat dipilih untuk mengembangkan prinsip bermain sambil belajar dan menjadikan anak sebagai pusat dalam pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini. Dan juga dapat menambah kreativitas guru dalam membuat rencana kegiatan harian untuk mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan tema, dan anak di hadapkan ke bahan pelajaran (metode proyek) untuk dipelajari dan dikerjakan, dengan sedikit petunjuk guru anak disuruh membuat rencana kerja kemudian menyediakan alat-alat yang diperlukan untuk pembelajaran yang melalui metode proyek kemudian anak mengolah data dengan cara membuat kesimpulan dan melaporkan hasil yang diperoleh.

3. Hakikat Pos PAUD

a. Pengertian Pos PAUD

Hart (2007:102) dalam (Patilima, 2013:176) bahwa PAUD didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang diarahkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam peningkatan kemampuan intelektual, kreatifitas, dan bekal penting lainnya.

Pos PAUD merupakan lembaga non formal yang dibentuk secara bottom up dari masyarakat untuk melayani kebutuhan pendidikan anak usia dini, terutama pada keluarga yang kurang mampu.(Ratnaningsih, Prihatsanti, & Prasetyo, 2017:100)

Satuan PAUD Sejenis adalah bentuk-bentuk PAUD jalur nonformal selain Kelompok Bermain dan Taman Penitipan Anak yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan berbagai program layanan anak usia dini yang telah ada di masyarakat seperti Posyandu, Bina Keluarga Balita, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Sekolah Minggu, jalur nonformal selain Kelompok Bermain dan Taman Penitipan Anak yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan berbagai program layanan anak usia dini yang telah ada di masyarakat seperti Posyandu, Bina Keluarga Balita, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Sekolah Minggu (Zahraini & Sabarini, 2013:113)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pos Paud jalur nonformal selain Kelompok Bermain dan Taman Penitipan Anak yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan berbagai program jalur nonformal selain Kelompok Bermain dan Taman Penitipan Anak yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan berbagai program layanan anak usia dini yang telah ada di masyarakat seperti Posyandu, Bina Keluarga Balita, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Sekolah Minggu, dengan cara memberi rangsangan keseimbangan yang lengkap dalam pertumbuhannya dan perkembangan jasmani serta rohaninya agar anak memiliki kesiapan dalam peningkatan kemampuan intelektual, kreatifitas, dan bekal penting lainnya yang dilakukan dari anak sejak lahir samapai usia 6 (enam) tahun.

b. Tahapan Perkembangan Anak

Prastyo & Yulianti (2011:108) mengatakan bahwa Setiap anak adalah unik. Mereka begitu polos, lugu, namun menyimpan segudang potensi luar biasa yang sering kali mencengangkan orang dewasa. Sebagai manusia, mereka dibekali akal yang akan terus berkembang seiring bertambahnya usia dan kematangan diri.

menurut kajian rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa Negara dalam (Kristanto, Khasanah, Karmila, 2011:50) PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun. Adapun ruang Lingkup Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu:

- 1) Masa Bayi - Infant (0-1 tahun)

- 2) Masa Balita - Toddler (2-3 tahun)
- 3) Masa prasekolah – Preschool/Kindergarten children (3-6 tahun)
- 4) Masa Sekoah Dasar Awal - Early Primary School (6-8 tahun)

Syamsu dalam Susanto (2012:9) dalam (Nurwidayati, 2015:1) mengatakan, perkembangan adalah perubahan-perubahan dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan kesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniyah) maupaun psikis (rohaniah).

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak usia dini yaitu : anak usia dini memiliki kepolosan dan keluguan namun menyimpan segudang potensi luar biasa yang sering mencengangkan orang dewasa, perkembangan anak usia dini dimulai usia 0-8 tahun, dan mempunyai ruang lingkup sendiri yaitu:

- 1) Masa Bayi - Infant (0-1 tahun)
- 2) Masa Balita - Toddler (2-3 tahun)
- 3) Masa prasekolah – Preschool/Kindergarten children (3-6 tahun)
- 4) Masa Sekoah Dasar Awal - Early Primary School (6-8 tahun)

Dengan semua urutan tahapan tersebut perkembangan mempunyai perubahan-perubahan dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan kesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniyah) maupaun psikis (rohaniah).

B. Penelitian yang Relevan

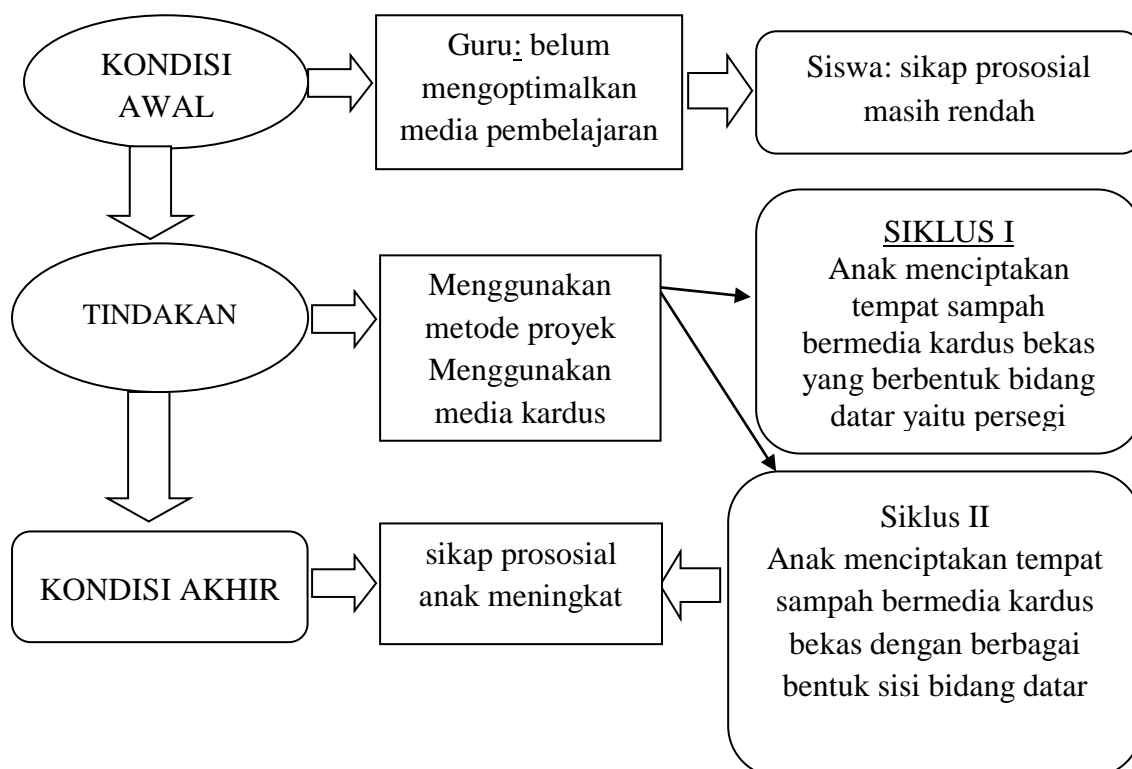
Penelitian yang hampir pernah dilakukan beberapa jurnal, peneliti menjadikan jurnal sebagai referensi dalam kajian yang relevan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Sutanti, 2015:11) yang berjudul "MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN ART THERAPY GROUP PADA SISWA KELOMPOK B TK HARAPAN GANDOK SLEMAN" dapat disimpulkan bahwa art therapy group sebagai layanan bimbingan di TK dapat meningkatkan perilaku prososial siswa Kelompok B di TK Harapan. Hasil rata-rata persentase perilaku prososial siswa pada Pratindakan sebesar 45%, pada Siklus I meningkat menjadi 65%, dan pada Siklus II meningkat menjadi 83%. Hal ini berarti ada peningkatan sebesar 20% pada Siklus I dan peningkatan sebesar 18% pada Siklus II. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil observasi anecdotal record dan wawancara yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih dapat berbagi, membantu teman berkesulitan, dan menenangkan teman yang mengalami masalah setelah mengikuti tindakan. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena 18 siswa telah memiliki kemampuan sebesar 75% pada masing-masing aspek perilaku prososial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nuswantari & Astuti, 2015 :103) yang berjudul "PENGARUH PEMBERIAN LAGU ANAK-ANAK TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL SISWA TAMAN KANAK-KANAK" pada kelompok eksperimen menyatakan bahwa

hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan skor perilaku prososial pada anak yang mendapat perlakuan berupa lagu anak-anak, ditunjukkan dengan nilai Asymp.

C. Kerangka Berpikir



Berdasarkan bagan diatas dijelaskan bahwa kondisi awal guru kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Tindakan yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode proyek. Permainan menggunakan metode proyek pada siklus 1 Anak menciptakan tempat sampah bermedia kardus bekas yang berbentuk bidang datar yaitu persegi. Siklus 2 Anak menciptakan tempat sampah bermedia kardus bekas dengan berbagai bentuk sisi bidang datar kemudian kondisi akhir yang didapat yaitu sikap prososial anak meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas adalah melalui metode proyek dapat meningkatkan perilaku prososial pada anak pos PAUD Tunas Mulia Domas Kenteng Grobogan Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Pos PAUD Tunas Mulia Domas Grobogan, tempat penulisan melakukan penelitian, sehingga penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penulis juga dapat mencermati dalam pembelajaran, sehingga tujuan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan perilaku prososial anak dapat tercapai dengan baik.

2. Waktu

Penulisan merencanakan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada semester II tahun pelajaran 2019/2020 mulai dari bulan Januari 2020. Penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Tiap siklus terdiri dari atas kegiatan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1. Siklus Penelitian

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	<p>a. Guru menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)</p> <p>b. Guru mengidentifikasi masalah</p> <p>c. Guru menyiapkan sarana dan media pembelajaran</p> <p>d. Guru menyiapkan pedoman observasi proses pembelajaran dan aktivitas belajar peserta didik, serta pedoman penelitian</p> <p>e. Guru menata lingkungan belajar</p>	<p>a. Guru menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)</p> <p>b. Guru mengidentifikasi masalah</p> <p>c. Guru menyiapkan sarana dan media pembelajaran</p> <p>d. Guru menyiapkan pedoman observasi proses pembelajaran dan aktivitas belajar peserta didik, serta pedoman penelitian</p> <p>e. Guru menata lingkungan belajar</p>
Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Pelaksanaan	<p>a. Guru memberikan apersepsi tema dan sub tema selama 3 pertemuan</p> <p>b. Guru menyebutkan bentuk-bentuk persegi yang terbuat dari potongan kardus bekas dalam rangkaian bangunan yang berbentuk tempat sampah</p> <p>c. Pada siklus I ini, Anak mengerjakan proyek dengan media kardus bekas yang berbentuk bidang datar yaitu persegi.</p> <p>d. Guru membimbing anak dalam membangun tempat sampah</p> <p>e. Guru memberikan memberi kesempatan anak untuk bertanya</p> <p>f. Anak- Anak melakukan kegiatan bermain susun persegi untuk dijadikan</p>	<p>a. Guru memberikan apersepsi tema dan sub tema selama 3 pertemuan</p> <p>b. Guru menyebutkan bentuk-bentuk persegi yang terbuat dari potongan kardus bekas dalam rangkaian bangunan yang berbentuk tempat sampah</p> <p>c. Pada siklus II ini, Guru memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi mengerjakan proyek dengan 1 media dan berbagai bentuk persegi</p> <p>d. Guru mengamati proses pengerjaan proyek tersebut</p> <p>e. Guru memberi kesempatan anak untuk bertanya</p> <p>f. Anak-Aanak melakukan kegiatan bermain susun persegi untuk dijadikan sebuah bangunan</p> <p>g. Guru melakukan konfirmasi</p>

	sebuah bangunan g. Guru melakukan konfirmasi	
Observasi	Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik dan pengelolaan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung dengan dibantu guru mitra sebagai observer. Peneliti dan guru kolaborasi / mitra melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik, sedangkan untuk pengelolaan pembelajaran observasi dilakukan oleh oleh guru kolaborasi berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan peneliti.	Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik dan pengelolaan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung dengan dibantu guru mitra sebagai observer. Peneliti dan guru kolaborasi / mitra melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik, sedangkan untuk pengelolaan pembelajaran observasi dilakukan oleh oleh guru kolaborasi berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan peneliti.
Refleksi	Refleksi dilakukan oleh peneliti serta guru mitra dengan cara menganalisis hasil kinerja peserta didik dan pengelolaan pembelajaran. Dengan demikian, analisis dilakukan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis tersebut akan diperoleh kesimpulan bagian mana yang perlu diperbaiki dan mana yang telah memenuhi target	Data yang diperoleh pada siklus ini dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan perilaku prososial anak setelah adanya tindakan

B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam setiap penelitian, dalam penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap kemampuan Anak meningkatkan perilaku prososial. Rincian teknik dan alat pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka.

2. Observasi

Observasi dilakukan sendiri, didalam maupaun diluar kelas, yang dijadikan sebagai subyek penelitian, untuk mendapatkan peningkatan kemampuan kecerdasan bahasa anak secara langsung dalam kegiatan sehari-hari disekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak Pos Puad Tunas Mulia Domas Kenteng Toroh Grobogan Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrument berupa dokumentasi dan lembar observasi. Instrumen dokumentasi berupa data anak (nama dan jenis kelamin), foto-foto kegiatan anak yang

menggunakan kegiatan susun persegi menjadi bangunan Tempat Sampah, perangkat pembelajaran berupa kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Kegiatan Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Kegiatan Harian (RPPH).

Tabel 3.2 Instrumen Observasi peningkatan perilaku prososial

No	Indikator	Item	Deskriptor	Kriteria	Skor
1.	Berbagi	Anak mampu berbagi saat membangun Tempat sampah	Anak mampu berbagi saat membuat bangunan tempat sampah tanpa paksaan atau peringatan	BSB	4
			Anak mulai mampu berbagi saat membuat bangunan tempat sampah dengan peringatan	BSH	3
			Anak mulai mampu berbagi saat membuat bangunan tempat sampah	MB	2
			Anak belum mampu berbagi saat membuat bangunan tempat sampah	BB	1
2.	Menolong	Anak mampu memahami bahwa temannya butuh pertolongan saat mengerjakan tugas	Anak mampu memahami bahwa temannya butuh pertolongan saat mengerjakan tugas dengan baik Tanpa di paksa	BSB	4
			Anak mampu memahami bahwa temannya membutuhkan pertolongan saat mengerjakan tugas dengan peringatan	BSH	3

			Anak mulai memahami temannya sedang membutuhkan pertolongan	MB	2
			Anak belum mampu memahami kondisi temannya	BB	1
3.	Kerja sama	Anak mampu bekerja sama saat mengerjakan tugas	Anak mampu berkerjasama dengan temannya saat mengerjakan tugas membangun bangunan tempat sampah dengan baik tanpa di paksa	BSB	4
			Anak mampu berkerjasama dengan temannya saat mengerjakan tugas membangun bangunan tempat sampah dengan baik dengan peringatan	BSH	3
			Anak mulai mampu bekerjasama dengan temannya saat mengerjakan tugas membangun bangunan tempat sampah	MB	2
			Anak belum mampu bekerjasama dengan temannya saat mengerjakan tugas membuat bangunan tempat sampah	BB	1

4.	Bertindak jujur	Anak mampu berperilaku jujur saat mengerjakan tugas	Anak mampu berperilaku jujur saat mengerjakan tugas membuat bangunan tempat sampah dengan baik tanpa paksaan	BSB	4
			Anak mampu berperilaku jujur saat mengerjakan tugas membuat bangunan tempat sampah dengan baik dengan peringatan	BSh	3
			Anak mulai mampu berperilaku jujur saat mengerjakan tugas	MB	2
			Anak belum berperilaku jujur saat mengerjakan tugas	BB	1
	Berderma	Anak mampu bersedia memberikan alat saat mengerjakan tugas	Anak mampu bersedia memberikan alatnya terhadap temannya saat mengerjakan tugas dengan sukarela tanpa meminta imbalan	BSB	4
			Anak mampu bersedia memberikan alatnya terhadap temannya saat mengerjakan tugas dengan meminta imbalan	BSh	3
			Anak mulai mampu bersedia memberikan alatnya terhadap temannya dengan paksaan	MB	2
			Anak belum mampu bersedia memberikan sebagian alatnya terhadap temannya saat mengerjakan tugas	BB	1

Menurut Eisenberg dan Mussen dalam (Nihayan, 2018:7)

- BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang sangat Baik

Kemampuan perilaku prososial anak diukur dengan menggunakan analisis kualitatif yang merupakan bentuk angka dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan : P = Persentase yang diharapkan

F = Hal yang dicapai anak didik

N = Jumlah anak didik

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Terhadap peningkatan interpersonal dianalisis secara kuantitatif dan memberi skor (1,2,3 dan 4). Data-data tersebut dianalisis mulai dari siklus I dan siklus II untuk dibandingkan perolehan nilai rata-ratanya. Hasil perhitungan dikonsultasi dengan table kriteria desriptif presentasi, yang dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu lancar, mulai lancar, dan belum lancar sebagai berikut :

Table 3.3 Skoring peningkatan perilaku prososial

No	Kriteria	Skor	Penafsiran
1.	BB (1)	1-25	Perkembangan perilaku prososial anak belum berkembang
2.	MB (2)	26-50	Perkembangan perilaku prososial anak mulai berkembang
3.	BSH (3)	51-75	Perkembangan perilaku sosial anak berkembang sesuai harapan
4.	BSB (4)	76-100	Perkembangan perilaku sosial anak berkembang sangat baik

Hasil observasi dari aspek guru dan siswa dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dari table diatas, hasil belajar anak di Pos PAUD Tunas Mulia Domas Kenteng Toroh Grobogan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. 1 (BB) : Perkembangan perilaku prososial anak belum berkembang
- b. 2 (MB) : Perkembangan perilaku prososial anak mulai berkembang
- c. 3 (BSH) : perkembangan perilaku prososial anak mulai berkembang
- d. 4 (BSB) : Perkembangan perilaku prososial anak berkembang sangat baik

E. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan. Adapun indikator keberhasilannya, yakni :

- a. Guru dapat menggunakan metode proyek dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perilaku prososial pada Pos PAUD Tunas Mulia.
- b. Perilaku prososial anak Pos PAUD Tunas Mulia meningkat setelah proses pembelajarannya menggunakan metode proyek. Hal tersebut diketahui jika anak mampu mencapai kriteria dengan baik yakni banyak anak mencapai skor 80%, dalam penafsiran perkembangan kemampuan bahasa kategori baik di lembar observasi ini.

Table 3.4 Prosentase Taraf Keberhasilan Kegiatan Observasi

Taraf keberhasilan	Kriteria
76% - 100%	Berkembang sangat baik
51% - 75%	Berkembang Sesuai harapan
26% - 50%	Mulai berkembang
0% - 25%	Belum berkembang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di Pos PAUD Tunas Mulia Grobogan yang terletak di Dusun Domas RW 05 RW 10 Desa Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Kota Purwodadi.

Pos PAUD Tunas Mulia merupakan Satuan PAUD sejenis Pengembangan SPS di Desa yang Memiliki Tenaga pendidik berjumlah 3 orang dan 1 kepala sekolah dan total keseluruhan peserta didik 12 anak yang berusia 4-5 Tahun. Pada saat penelitian ini berlangsung, sedang terjadinya pandemic Covid 19, Sehingga pembelajaran dilakukan melalui ptm (Pertemuan Tatap Muka) Terbatas Obserasi kegiatan ini dilakukan melalui Pertemuan Tatap Muka Terbatas, dengan peserta didik berjumlah 6 anak. Tindakan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan Prosocial anak di Pos PAUD Tunas Mulia.

Penelitian ini di mulai dengan melakukan kegiatan awal (pra siklus) untuk observer mengamati kemampuan prososial siswa saat membuat bangunan tempat sampah di media kardus kardus bekas yang berbasis metode proyek yang sudah disediakan guru. Kegiatan awal ini sangat penting dilakukan sebab data yang diperoleh pada kegiatan awal ini akan digunakan sebagai pembandingan antara sebelum tindakan dengan sesudah tindakan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengukur terjadinya peningkatan prososial pada anak.

Selama ini kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan guru pada anak kurang mengasikkan dan hanya pembelajaran yang monoton penggunaan media yang kurang menarik sehingga anak-anak mengikuti pembelajaran kurang bersemangat dan kurang bervariasi. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti juga menemukan masalah dengan sebagai berikut:

- a. Anak kurang fokus dalam pembelajaran
- b. Anak kurang memiliki sifat prososial terhadap lingkungan
- c. Anak kurang memiliki rasa bertanggung jawab
- d. Anak tidak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran
- e. Anak tidak mampu menyelesaikan tugas pembelajaran sesuai intruksi guru.

Pada kegiatan pra siklus ini peneliti juga mengambil data awal terkait kemampuan prososial anak peserta didik Pos PAUD Tunas Mulia. Obserasi kegiatan pra siklus ini di fokuskan pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan minat anak dalam kegiatan pembelajaran
2. Untuk meningkatkan anak dalam perilaku prososial
3. Untuk meningkatkan anak dalam berkonsentrasi belajar

Tabel 4.1
Perkembangan perilaku prososial pra siklus

NO	Nama Siswa	Skor total	Kriteria
1.	Almaira	7	MB
2.	Vito	5	BB
3.	Rehan	8	MB
4.	Kayra	5	BB
5.	Sabrina	9	MB
6.	Raya	5	BB

Hasil obserasi pada kegiatan pra siklus menyatakan bahwa kemampuan prososial anak perlu di tingkatkan. Pada tabel terlihat ada 3 anak sekitar 50% MB dan 3 anak sekitar 50% BB. Untuk lebih jelasnya bias di lihat pada tabel berikut:

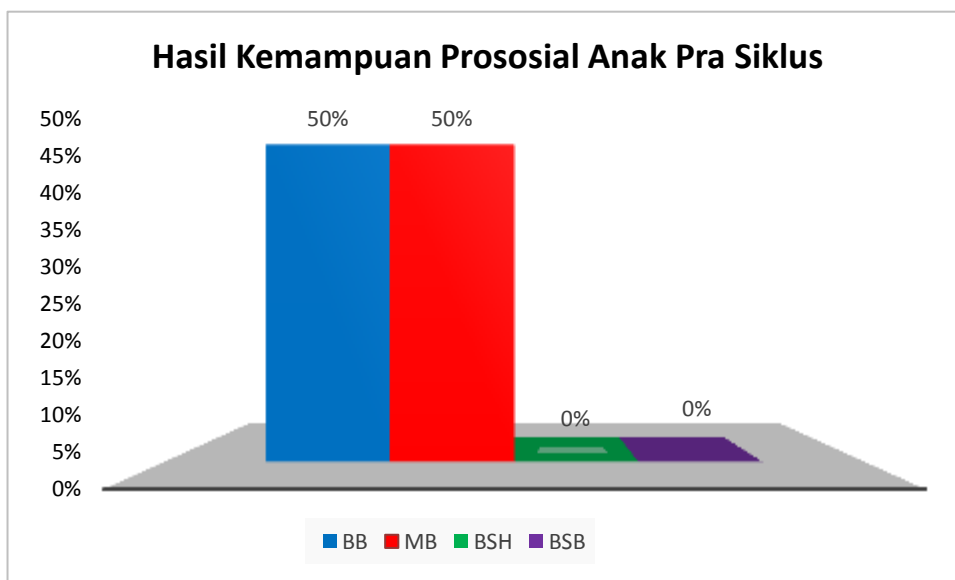
Tabel 4.2
Rekapitulasi perilaku prososial pra siklus

Kriteria	Jumlah anak	presentase
BB	3	50%
MB	3	50%
BSH	0	0%
BSB	0	0%
Jumlah	6	100%

Indikator keberhasilan dalam peneliti ini di lihat dari banyak peserta didik yang masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada tabel terlihat kemampuan prososial belum ada yang masuk dalam kriteria Berkembang

Sangat Baik dan Berkembang Sesuai Harapan sehingga indikator keberhasilan pada kegiatan pra siklus di gambarkan pada grafik berikut:

Grafik 4.1 Hasil Kemampuan Prososial Anak Pra Siklus



Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan prososial anak Pos PAUD Tunas Mulia masih rendah. Dengan berdasarkan data awal perlu dilakukan suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan prososial anak melalui media kardus bekas berbasis metode proyek.

B. Deskripsi Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 terdiri atas 3 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin, 7 Maret 2022, pertemuan kedua pada hari Selasa, 8 Maret 2022, dan pertemuan ketiga pada hari Rabu, 9 Maret 2022 pelaksanaan kegiatan membuat pola bangunan tempat sampah dari kardus bekas ini meliputi 4 tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, obserasi, dan refleksi yang di jelaskan sebagai berikut;

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I ini peneliti melakukan persiapan hal-hal yang akan di butuhkan pada saat proses eksperimen. Berikut ini persiapan yang di lakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan siklus I:

- a. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk membuat pola huruf dengan media kardus bekas berbasis metode proyek seperti, kardus bekas, dobletip, latban, garisan, gunting, krayon, kertas gambar tentang seputar sampah, lidi-lidian, pisau kecil, pensil.
- b. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian yang dilakukan sesuai dengan instrument yang telah di buat.
- c. Menyiapkan kelengkapan peralatan dokumentasi kegiatan experiment tersebut yaitu kamera

2. Pelaksanaan tindakan

- a. Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 7 Maret 2022, sebelum pembelajaran di mulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Pada pelaksanaan kegiatan experiment guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah disepakati bersama. Selanjutnya guru mempersiapkan anak-anak untuk melakukan praktek tersebut.



Gambar 4.1 Kegiatan mengenal pola bangunan tempat sampah pertemuan siklus I

b. Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Maret 2022, sebelum berexperimen dimulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan.

Pada pelaksanaan kegiatan berexperimen guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah di sepakati bersama. Selanjutnya guru memandu anak-anak untuk melakukan praktek tersebut.



Gambar 4.2 kegiatan membuat pola bangunan tempat sampah pertemuan 2 siklus I

c. Pertemuan ketiga siklus I

Pertemuan ketiga siklus I di laksanakan pada hari Rabu, 9 Maret 2022, sebelum bereksperimen dimulai guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah disepakati bersama. Selanjutnya guru memandu anak-anak untuk melakukan praktek tersebut.

Pada pelaksanaan kegiatan bereksperimen guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah disepakati bersama. Selanjutnya guru memandu anak-anak untuk melakukan praktek tersebut.



Gambar 4.3 kegiatan membuat pola bangunan tempat sampah pertemuan 3 siklus I

3. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I ini diisi dengan mengumpulkan semua data anak yang mampu bersikap prososial antar sesama teman dengan baik dan arah yang benar melalui kegiatan membangun bangunan tempat sampah dengan media kardus bekas dengan mengumpulkan foto-foto kegiatan. Berikut ini adalah hasil observasi pada tindakan siklus I di jelaskan pada tabel 4.3 dan data lengkap pada lempiran 3.

Tabel 4.3
 Prososial anak pada siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I					
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	Pertemuan 3		
		Skor Total	Kriteria	Skor Total	Kriteria	Skor Total	Kriteria
1.	Almaira	8	MB	9	MB	15	BSB
2.	Vito	9	MB	8	MB	13	BSh
3.	Rehan	5	BB	8	MB	9	MB
4.	Kayra	5	BB	9	MB	9	MB
5.	Sabrina	5	BB	9	MB	9	MB
6.	raya	7	BB	5	BB	9	MB

a. Hasil observasi pertemuan pertama

Hasil pertemuan pertama pada siklus I terlihat pada tabel ada 4 anak masuk kriteria BB atau sekitar 67%, dan 2 anak masuk kriteria MB atau sekitar 33%.

Pada pertemuan kedua siklus I masih belum ada anak yang masuk dalam kriteria BSB dan BSH sehingga keberhasilan pada pertemuan ini 0% atau 0 anak.

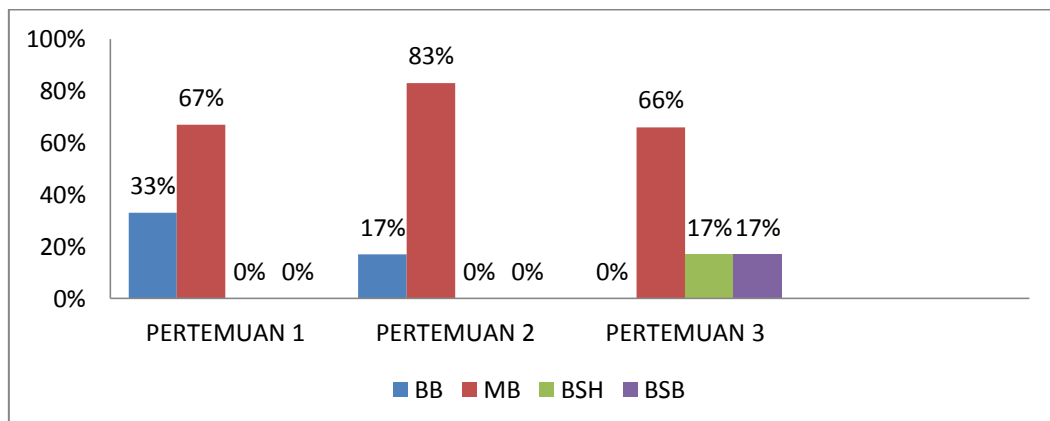
Hasil pertemuan ketiga pada siklus I terlihat pada tabel ada 1 anak yang masuk kriteria BSB atau sekitar 17%, 1 anak masuk kriteria BSH atau sekitar 17% dan ada 4 anak masuk kriteria MB atau sekitar 66%. Keberhasilan pada pertemuan satu, dua dan tiga dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi pertemuan siklus I

Kriteria	Siklus I					
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Jumlah anak	presentase	Jumlah anak	presentase	Jumlah anak	presentase
BB	4	67%	1	17%	0	0%
MB	2	33%	5	83%	4	66%
BSH	0	0%	0	0%	1	17%
BSB	0	0%	0	0%	1	17%
Jumlah	6	100%	6	100%	6	100%

Pada pertemuan pertama siklus I belum ada anak yang masuk dalam kriteria BSB dan BSH sehingga keberhasilan pada pertemuan ini sebesar 0% atau 0 anak.

Pada pertemuan ketiga siklus I sudah ada 1 anak yang masuk dalam kriteria BSB dan 1 anak yang masuk BSH. Sehingga keberhasilan pada pertemuan ini terjadi peningkatan menjadi 17% BSB dan 17% BSH. Hasil observasi pada siklus ini digambarkan pada grafik berikut:



Grafik 4.2
Kemampuan prososial anak pada siklus I

4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi terhadap proses tindakan yang dilakukan dalam satu siklus. Kegiatan refleksi ini membahas kendala pada tindakan siklus I, sehingga hasil dari evaluasi siklus I dapat di jadikan bahan perbaikan untuk siklus I, berikut ini hal-hal yang menjadi hambatan dan kendala pada siklus I.

- a. Pada saat bermain masih ada anak yang kurang tau aturan main
- b. Anak-anak masih sulit untuk bersikap prososial dalam mengerjakan tugas proyek
- c. Tindakan siklus I belum mampu mencapai indicator keberhasilan yang telah di tentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti ini harus berlanjut pada siklus II untuk mencapai indicator keberhasilan yang telah di tentukan.

C. Deskripsi siklus II

Pelaksanaan siklus II terjadi atas 3 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin, 14 Maret 2022, pertemuan ke 2 pada hari Selasa 15 Maret 2022, dan pertemuan ke 3 pada hari Rabu 16 Maret 2022. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini meliputi:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk membuat bangunan tempat sampah dengan media kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah, double tip, solatip, lakban, lembar kerja.
- b. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian yang dilakukan sesuai dengan instrument yang telah dibuat.
- c. Mempersiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan eksperimen tersebut.

2. Pelaksanaan tindakan

- a. Pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin 14 Maret 2022, sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan.

Pada pelaksanaan kegiatan eksperimen guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah

disepakati bersama. Selanjutnya guru memberi kesempatan anak bereksplorasi, memilih alat dan bahan yang akan di gunakan yang sudah disediakan guru kemudian anak-anak dipersilahkan untuk melakukan praktek eksperimen tersebut.



Gambar 4.4

Kegiatan membuat pola bangunan tempat sampah 1 siklus II

b. Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 15 Maret 2022, sebelum kegiatan di mulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Pada pelaksanaan kegiatan eksperimen guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah disepakati bersama. Selanjutnya guru memberi kesempatan anak bereksplorasi, memilih alat dan bahan yang akan di gunakan yang sudah disediakan guru kemudian anak-anak dipersilahkan untuk melakukan praktek eksperimen tersebut.



Gambar 4.5

Kegiatan membuat pola bangunan tempat sampah

c. Pertemuan ketiga siklus II

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 16 Maret 2022, sebelum kegiatan dimulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan.

Pada pelaksanaan kegiatan eksperimen guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah disepakati bersama. Selanjutnya guru memberi kesempatan anak bereksplorasi, memilih alat dan bahan yang akan digunakan yang sudah disediakan guru kemudian anak-anak dipersilahkan untuk melakukan praktek eksperimen tersebut.



Gambar 4.6

Kegiatan membuat pola bangunan tempat sampah

3. Obserasi

Kegiatan observasi pada siklus II ini diperoleh data kemampuan perilaku prososial anak. Berikut ini adalah data hasil observasi pada tindakan siklus II, hasil observasi pada siklus II di jelaskan pada tabel 4.5 dan data lengkap di lihat pada lampiran 6.

Tabel 4.5
Perilaku prososial anak pada siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II					
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Skor Total	kriteria	Skor Total	Kriteria	Skor Total	kriteria
1	Almaira	12	BSH	14	BSB	16	BSB
2	Vito	12	BSH	14	BSB	14	BSB
3	Rehan	12	BSH	14	BSB	16	BSB
4	Kayra	8	MB	12	BSH	15	BSB
5	Sabrina	8	MB	12	BSH	16	BSB
6	Raya	9	MB	12	BSH	12	BSH

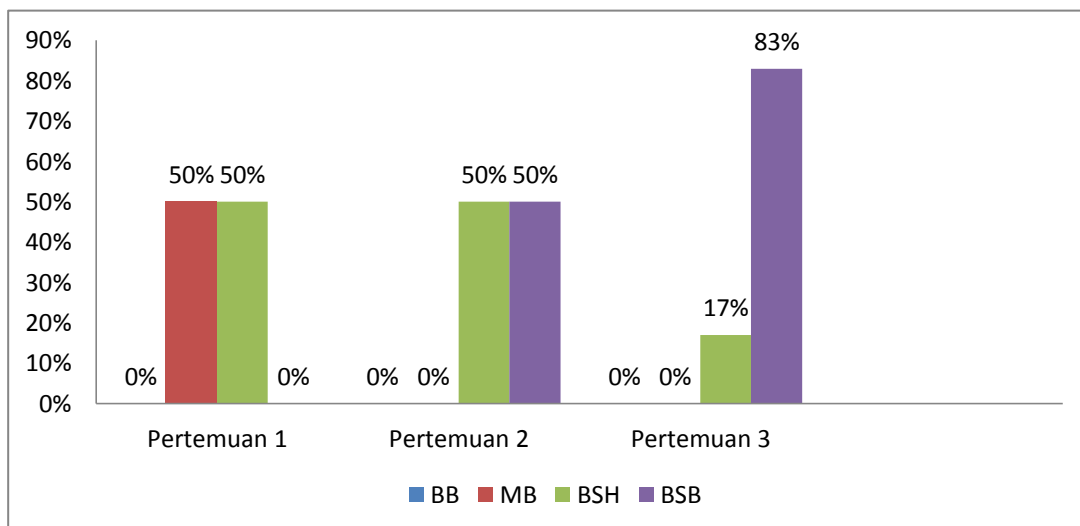
Hasil pertemuan pertama pada siklus II ada 3 anak yang masuk kriteria BSH atau sekitar 50%.

Pada pertemuan kedua siklus II sudah ada 3 anak yang masuk dalam kriteria BSB sekitar 50%, dan 3 anak masuk kriteria BSH sekitar 50%.

Pada pertemuan ketiga siklus II sudah ada 5 anak yang masuk dalam kriteria BSB sekitar 83% dan 1 anak masuk kriteria BSH sekitar 17%. Sehingga keberhasilan pada pertemuan siklus II ini meningkat, hasil observasi pada pertemuan siklus II ini digambarkan pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi pertemuan siklus II

Kriteria	Siklus II					
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Jumlah anak	Presentase	Jumlah Anak	Presentase	Jumlah anak	presentase
BB	0	0%	0	0%	0	0%
MB	3	50%	0	0%	0	0%
BSH	3	50%	3	50%	1	17%
BSB	0	0%	3	50%	5	83%
Jumlah	6	100%	6	100%	6	100%



4. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II merupakan hasil evaluasi kemampuan prososial anak melalui media kardus bekas berbasis metode proyek yang telah menunjukkan adanya peningkatan disbanding pada siklus I. Hasil evaluasi pada siklus II dijelaskan sebagai berikut.

- a. Pada saat kegiatan bermain anak sudah terlihat mandiri dibanding siklus pertama

- b. Anak sudah terlihat sangat aktif dan respon pada aturan-aturan main yang di berikan oleh ibu guru.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan perilaku prososial anak melalui metode proyek dengan media kardus bekas telah mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan dengan presentase 80% oleh karena itu, penelitian tindakan kelas meningkat kemampuan sikap prososial anak melalui metode proyek dengan media kardus bekas dihentikan sampai siklus II ini.

D. Pembahasan Hasil Refleksi

Penelitian tindakan kelas upaya meningkatkan perilaku prososial melalui metode proyek menggunakan media kardus bekas pada peserta didik 2021/2022 pos PAUD Tunas Mulia Domas Kenteng Toroh Grobogan terdiri atas II siklus. Masing-masing siklus terdiri 3 kali pertemuan, dalam setiap pertemuan disediakan lembar observasi yang berisi penilaian terhadap hasil kemampuan perilaku prososial anak melalui metode proyek dengan media kardus bekas pos PAUD Tunas Mulia Grobogan. Kemudian lembar observasi tersebut akan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan perilaku prososial anak yang terjadi pada peserta didik pos PAUD Tunas Mulia Grobogan.

Penelitian dimulai dengan melakukan observasi awal (pra siklus) terhadap pembelajaran kemampuan perilaku prososial anak bersekolah melalui metode proyek di pos PAUD Tunas Mulia Grobogan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persoalan kemampuan perilaku

prososial anak peserta didik pos PAUD Tunas Mulia Grobogan. Sehingga dapat dilakukan tindakan penelitian yang tepat. Berdasarkan observasi tentang pelaksanaan pembelajaran melalui metode proyek dengan media kardus bekas di pos PAUD Tunas Mulia Grobogan terdapat beberapa permasalahan yaitu kemampuan perilaku prososial anak bersekolah. Kurangnya motivasi belajar peserta didik sehingga anak kurang percaya diri.

Pada kegiatan observasi awal (pra siklus) peneliti juga telah menilai kemampuan perilaku prososial peserta didik, hasil observasi pada kegiatan pra siklus menyatakan bahwa kemampuan perilaku prososial anak perlu di tingkatkan. Pada tabel 4.1 ada 3 anak sekitar 50% MB dan 3 anak sekitar 50% BB. Hasil ini menunjukkan kemampuan perilaku prososial peserta didik masih kurang dan perlu diperbaiki.

Pada pertemuan pertama siklus I masih belum ada anak yang masuk dalam kriteria BSH dan BSB, sehingga keberhasilan pada pertemuan ini sebesar 0% atau 0 anak. Kemudian pada pertemuan kedua siklus I juga masih belum ada anak yang masuk dalam kriteria BSH dan BSB, sehingga keberhasilan pada pertemuan ini sebesar 0% atau 0%. Dan selanjutnya pada pertemuan ketiga siklus I sudah ada peningkatan 2 anak yang masuk dalam kriteria BSH. Sehingga keberhasilan pada pertemuan ini meningkat menjadi 33% atau 2 anak berhasil.

Adapun untuk presentase keberhasilan kemampuan perilaku prososial anak pada pertemuan pertama siklus I sebesar 0%, kemudian

pertemuan kedua 0%, pada pertemuan ketiga presentase keberhasilan kemampuan perilaku prososial anak bertambah 33%.

Penelitian berlanjut pada siklus II sebab presentase keberhasilan belum mencapai indicator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitian kemampuan perilaku prososial anak melalui metode proyek dengan media kardus bekas pada pertemuan pertama siklus II diperoleh 3 anak 50% mendapat kriteria BSH. Pada pertemuan kedua siklus II terjadi peningkatan dibanding pertemuan pertama siklus II ada 3 anak 50% mendapat kriteria BSH dan 3 anak 50% mendapat BSB. Pertemuan ketiga siklus II hasilnya meningkat lagi dengan 5 anak 83% mendapat BSB, 1 anak 17% mendapat kriteria BSH.

Presentase keberhasilan pada siklus II terlihat pada tabel 4.6 diatas selalu mengalami peningkatan. Presentase keberhasilan pada pertemuan pertama sebesar 0% BSB dan 50% BSH kemudian pada pertemuan pertama presentase keberhasilan meningkat lagi menjadi 83% BSB dan 17% BSH.

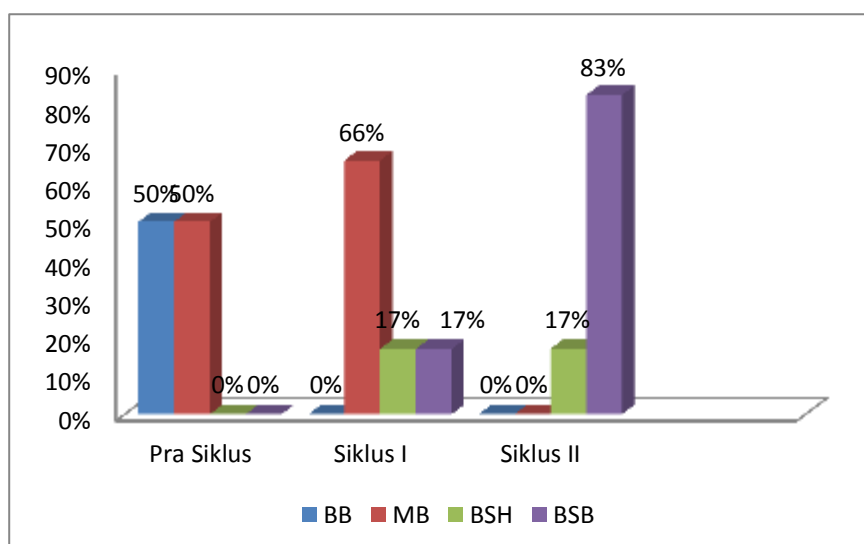
Pada siklus II presentase keberhasilan telah mencapai indicator keberhasilan yang telah ditentukan. Dengan penelitian ini telah membuktikan bahwa metode proyek dengan media kardus bekas dapat meningkatkan kemampuan perilaku prososial peserta didik pos PAUD Tunas Mulia Grobogan tahunajaran 2021/2022. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan presentase kemampuan perilaku prososial anak pada awal (pra siklus) sebesar 0% kemudian pada siklus I presentase meningkat

menjadi 17% dan siklus II presentase meningkat lagi menjadi 83%. Penjelasan peningkatan kemampuan perilaku prososial anak melalui metode proyek dengan media kardus bekas dijelaskan pada gambar berikut:

Tabel 4.7

Hasil kemampuan perilaku prososial melalui metode proyek dengan media kardus bekas

Kriteria	Rekapitulasi hasil kemampuan perilaku prososial anak melalui metode proyek dengan media kardus bekas					
	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah anak	presentase	Jumlah anak	presentase	Jumlah anak	presentase
BB	3	50%	0	0%	0	0%
MB	3	50%	4	66%	0	0%
BSH	0	0%	1	17%	1	17%
BSB	0	0%	1	17%	5	83%
Jumlah	6	100%	6	100%	6	100%



Grafik 4.4

Hasil Perbandingan perilaku prososial anak melalui metode proyek dengan media kardus bekas

E. Pembahasan Hasil Penelitian dengan Jurnal yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Natri Sutanti 2015 yang berjudul "MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN ART THERAPY GROUP PADA SISWA KELOMPOK B TK HARAPAN GANDOK SLEMAN" penelitian ini meningkatkan perilaku prososial anak melalui *art therapy group* atau bisa disebut membuat kesenian dalam kelompok, aktivitas yang digunakan digunakan adalah melukis dan membuat kolase dengan prosedur pelaksanaan Liebmann meliputi(perkenalan dan pemanasan, aktiitas membuat karya seni, diskusi dan mengakhiri sesi). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Metode Data yang diperoleh dalam penelitian initerdiri dari data kuantitatif sebagai data utama dandata kualitatif sebagai data pendukung. Data kuantitatif diperoleh dari *check list*, sedangkandata kualitatif diperoleh dari *anecdotal record* dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dandeskriptif kualitatif. Analisis data kuantitatifdalam penelitian ini adalah analisis deskriptifpersentase hasil *check list*. Analisis ini dilakukandengan cara membandingkan persentase perilaku prososial sebelum dan sesudah tindakandilakukan berdasarkan hasil observasi *check list*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perilaku prososial dapat di tingkatkan dengan *art therapy group* yang dilakukan antara lain 1) Pembentukan kelompok (Kelompok merupakan bagian penting dalam *art therapy group*) 2) pelaksanaan *art therapy* 3) setelah dilaksanakan tindakan siklus I, kemampuan

perilaku prososial meningkat menjadi 65%, pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan setelah siklus II mencapai indikator keberhasilan sebesar 83% pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSB). Kemampuan perilaku prososial anak dalam penelitian ini meliputi indikator berbagi, bekerja sama, menolong, berbagi. Mempunyai

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode proyek dengan media kardus bekas dapat meningkatkan kemampuan perilaku prososial anak bersekolah peserta didik pos PAUD Tunas Mulia Grobogan. Hal ini didukung oleh adanya presentase kemampuan perilaku prososial peserta didik sesuai harapan. Presentase keberhasilan perilaku prososial anak pada kondisi awal 0%. Kemudian pada siklus I presentase meningkat lagi menjadi 17% dan pada siklus ke II presentase meningkat lagi menjadi 83% dan mampu mencapai indikator pencapaian yang telah ditentukan.

Kemampuan perilaku prososial anak semakin sempurna setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Metode dan media yang digunakan untuk meningkatkan perilaku prososial yaitu metode proyek dengan media kardus bekas. Hasil observasi pada siklus I Pertemuan ketiga telah menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum bisa mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Kemudian peneliti harus berlanjut pada siklus II supaya kemampuan perilaku prososial anak mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil observasi pada siklus II pertemuan ketiga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sehingga mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Adanya

kenaikan pencapaian yang ada dikarenakan perbedaan cara bereksplorasi pada siklus I segala alat dan bahan guru yang menentukan dan siklus II guru memberi kesempatan anak untuk memilih alat dan bahan sendiri yang telah disediakan oleh guru hingga terjadinya peningkatan nilai pencapaian yang disebut BSB.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran di pos PAUD Tunas Mulia disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru pos PAUD Tunas Mulia Grobogan
 - a. Adanya ketelitian dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan perilaku prososial anak dapat dikembangkan.
 - b. Guru dalam mengejar harus kreatif menggunakan sarana dan media serta alat peraga yang menarik, supaya anak tidak bosan dan anak fokus pada materi kegiatan.
 - c. Guru harus mampu memberikan contoh supaya dapat ditiru dan memotivasi anak didiknya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi sekolah

Perlu menyiapkan sarana dan prasarana dalam menstimulasi perkembangan anak melalui bermain yang menyenangkan dan meningkatkan rasa ingin belajar anak pada setiap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, W. (2012). *Pengaruh Pembelajaran Kimia Dengan Pendekatan Ctl (Contextual Teaching And Learning) Melalui Metode Eksperimen Dan Proyek Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Minat Berwirausaha Siswa Pada Materi Destilasi Kelas X Smk Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajar.*
- Arifudin, R. (2012). Optimasi penjadwalan proyek dengan penyeimbangan biaya menggunakan kombinasi CPM dan algoritma genetika. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 2(4), 1-14.
- Christianti, M. (2011). *Pembelajaran anak usia dini dengan pendekatan proyek.* Yogyakarta State University.
- Erawati, Y., & Ali, M. Penggunaan Metode Proyek Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Tk Darussalam Pontianak Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(10).(2016)
- Frisnawati, A. (2013). Hubungan antara intensitas menonton reality show dengan kecenderungan perilaku prososial pada remaja. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(1).
- Haryati, T. D. (2013). Kematangan emosi, religiusitas dan perilaku prososial perawat di rumah sakit. *PERSONA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2).
- Mu'min, S. A. (2013). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 89-99.
- Kristanto, K., Khasanah, I., & Karmila, M. (2011). Identifikasi model sekolah ramah anak (sra) jenjang satuan pendidikan anak usia dini se-kecamatan Semarang selatan. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Mujahidah, U., & Rakhmawati, E. (2017). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Metode Proyek Pada Kelompok A Ra Al Ikhlas Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2013/2014. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
- Murnita, A. (2016). Upaya Meningkatkan Perilaku Pro-Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Sociodrama. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 2(1).

- Nihayan, N. (2018). Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Melalui Penerapan Kegiatan Bermain Peran Pada Kelompok B Ra Bustanul Ulum Tulungagung.
- Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan" Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82-90.
- Nuswantari, W., & Astuti, T. P. (2015). Pengaruh Pemberian Lagu Anak-Anak Terhadap Perilaku Prososial Siswa Taman Kanak-Kanak. *Empati*, 4(4), 101-106.
- Patilima, H. (2013). Peran Pendidik Pos Paud dalam Membangun Resiliensi Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 173-194.
- Prasetyo, A., & Yulianti, F. (2011). Analisis Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Baru Pada Anak Pos Paud Mutiara Semarang Melalui Metode Glenn Doman. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Pratiwi, D. A. (2010). *Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) dengan metode proyek dan resitasi ditinjau dari kreativitas dan konsep diri (self concept) siswa* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Rashidiyanti, P. A., Antara, P. A., Wiyasa, I. K. N., & Kes, M. (2016). Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok B3 Semester II di TK Kumara Jaya Sesetan Tahun Pelajaran 2015/2016). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(1).
- Ratnaningsih, I. R. I., Prihatsanti, U. P. U., & Prasetyo, A. P. A. (2017). Pelatihan Bagi Kader Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kecamatan Banyumanik Semarang. *INFO*, 17(2), 97-110.
- Sabiq, Z. (2012). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2).
- Seftiyana, M., Syafdaningsih, S., & Rukiyah, R. (2018). *Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Tk Marfu'ah Palembang* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University)

- Solekhah, A. M., Atikah, T. P., & Istiqomah, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Empati Terhadap Perilaku Prososial Pada Anak Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global"*. Prosiding Seminar Nasional Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Widiastuti, S. (2012). Pembelajaran proyek berbasis budaya lokal untuk menstimulasi kecerdasan majemuk anak usia dini. *Jurnal pendidikan anak*, 1(1).
- Sutanti, N. (2015). Meningkatkan perilaku prososial dengan menggunakan art therapy group pada siswa kelompok B TK Harapan Gandok Sleman. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(7).
- Tina, R. V. A. (2012). *Hubungan antara kedemokratisan pola asuh dengan perilaku prososial mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Winta, T. F. A. (2019). *Perbedaan Perilaku Prososial Ditinjau dari Suku Jawa dan Suku Batak pada Remaja di Desa Nagori Kandangan Simalungun* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Yuni Irianti, O. (2013). Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Woromarto Purwoasri Kediri. *PAUD Teratai*, 2(2).
- Zahraini, D. A., & Sabarini, S. (2013). Desain Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif PAUD Non Formal (Penelitian Research and Development di Pos PAUD Mutiara Kelurahan Lamper Lor Kecamatan Semarang Selatan). *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1 mei).



POS PAUD TUNAS MULIA DESA KENTENG
*Sekretariat : Dusun Domas Ds. Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten
Grobogan Kode Pos 58171
Email : Spstm2020@gmail.com*

SURAT KETERANGAN
Nomor : 02/SPSTM/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septi Dewi Septiani
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah Pos PAUD Tunas Mulia
Unit Kerja : Pos PAUD Tunas Mulia

Menerangkan bahwa :

Nama : Evy Mustika Anggraini
NPM : 18150034
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di Pos PAUD Tunas Mulia pada tanggal 7 Maret sampai 16 Maret 2022.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Grobogan, 17 Maret 2022

Kepala Sekolah

Pos PAUD Tunas Mulia

Septi Dewi Septiani, Amd.Keb

Lampiran 1

Rekapitulasi Hasil Belajar Anak Secara Individu Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Berbagi	Menolong	Kerjasama	Berderma	Bertindak Jujur	Skor Nilai	Kriteria
1	Al maira	3	1	1	1	1	7	MB
2	Vito	1	1	1	1	1	5	BB
3	Rehan	1	3	3	1	1	8	MB
4	Kayra	1	1	1	1	1	5	BB
5	Sabrina	4	2	1	1	1	9	MB
6	Raya	1	1	1	1	1	5	BB

Keterangan indikator :

- I. Anak mampu mengerti aturan main dalam membuat tempat sampah
- II. Anak paham dalam bekerjasama membuat tempat sampah
- III. Anak paham dan mentaati aturan main serta mengajak/mengingatkan temannya untuk membuat tempat sampah dengan benar.

Keterangan nilai :

- BSB : Berkembang Sangat Baik (76% - 100%)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (51% - 75%)
 MB : Mulai Berkembang (26% - 50%)
 BB : Belum Berkembang (0% - 25%)

Lampiran 2
Rekapitulasi observasi kinerja guru siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Kemampuan membuka proses pembelajaran	✓			
2.	Kemampuan guru menyampaikan materi	✓			
3.	Kemampuan guru menggunakan media kardus		✓		
4.	Kemampuan guru memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran	✓			
5.	Membimbing anak untuk meningkatkan kreativitas membuat tempat sampah		✓		
6.	Kemampuan guru membangun komunikasi dengan anak (berinterakaksi)			✓	
7.	Kemampuan Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak		✓		
8.	Kemampuan guru memberikan tugas		✓		
9.	Kemampuan guru memberikan penilaian		✓		
10.	Kemampuan guru melakukan evaluasi		✓		
11.	Kemampuan guru membuat kesimpulan hasil belajar		✓		
12.	Kemampuan guru menutup pelajaran		✓		
Jumlah		3	8	1	0
Jumlah keseluruhan		12	24	2	0
Persentase $(38:48) \times 100 = 79,17$ (Berkembang Sangat Baik)					

Keterangan	Interval
BSB = Berkembang sangat baik	(skor 4) 76-100
BSH = Berkembang sesuai harapan	(skor 3) 51-75
MB = Mulai Berkembang	(skor 2) 26-50
BB = Belum berkembang	(skor 1) 0-25

Lampiran 3
Rekapitulasi observasi keaktifan anak pada siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Antusias anak dalam kegiatan belajar			✓	
2.	Perhatian anak pada penjelasan guru		✓		
3.	Antusias anak dalam mengikuti kegiatan membuat tempat sampah	✓			
4.	Perhatian anak mendengarkan penjelasan guru		✓		
5.	Ketertarikan anak pada materi pembelajaran	✓			
6.	Ketertarikan anak dengan media pembelajaran			✓	
7.	Keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan membuat tempat sampah		✓		
8.	Partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		✓		
9.	Kemampuan anak dalam bekerjasama membuat tempat sampah				✓
10.	Keaktifan anak dalam mengikuti intruksi dari guru		✓		
Jumlah		2	5	2	1
Jumlah keseluruhan		8	15	4	1
Persentase $(28 : 40) \times 100 = 70$ (Berkembang Sesuai Harapan)					

Keterangan	Interval
BSB = Berkembang sangat baik	(skor 4) 76-100
BSH = Berkembang sesuai harapan	(skor 3) 51-75
MB = Mulai Berkembang	(skor 2) 26-50
BB = Belum berkembang	(skor 1) 0-25

Lampiran 4
Rekapitulasi Hasil Belajar Anak Secara Individu Pada Siklus I

Lembar Obserasi Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Berbagi	Menolong	Kerja sama	Berderma	Bertindak Jujur	Skor Nilai	kriteria
1	Almaira	3	2	1	1	1	8	MB
2	Vito	4	2	1	1	1	9	MB
3	Rehan	1	1	1	1	1	5	BB
4	Kayra	1	1	1	1	1	5	BB
5	Sabrina	1	1	1	1	1	5	BB
6	Raya	2	1	2	1	1	7	BB

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan ke 2

No	Nama Siswa	Berbagi	Menolong	Bekerja sama	Berderma	Bertindak Jujur	Skor Nila	Kriteria
1	Almaira	4	2	1	1	1	9	MB
2	Vito	1	1	1	2	3	8	MB
3	Rehan	3	2	1	1	1	8	MB
4	Kayra	1	1	2	3	1	8	MB
5	Sabrina	1	1	1	4	2	9	MB
6	Raya	1	1	1	1	1	5	BB

Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan ke 3

No	Nama Siswa	Berbagi	Menolong	Kerja sama	Berderma	Bertindak Jujur	Skor Nilai	Kriteria
1	Almaira	4	4	4	2	1	15	BSB
2	Vito	4	3	1	1	3	13	BSH
3	Rehan	3	2	2	1	1	9	MB
4	Kayra	3	1	3	2	2	9	MB
5	Sabrina	3	1	3	2	2	9	MB
6	Raya	3	2	2	1	1	9	MB

Keterangan indikator :

- I. Anak mampu mengerti aturan main dalam membuat tempat sampah
- II. Anak paham dalam bekerjasama membuat tempat sampah
- III. Anak paham dan mentaati aturan main serta mengajak/mengingatkan temannya untuk membuat tempat sampah dengan benar.

Keterangan nilai :

- BSB : Berkembang Sangat Baik (76% - 100%)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (51% -75%)
 MB : Mulai Berkembang (26% - 50%)
 BB : Belum Berkembang (0% - 25%)

Lampiran 5
Rekapitulasi observasi kinerja guru siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Kemampuan membuka proses pembelajaran	✓			
2.	Kemampuan guru menyampaikan materi	✓			
3.	Kemampuan guru menggunakan media kardus	✓			
4.	Kemampuan guru memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran	✓			
5.	Membimbing anak untuk meningkatkan kreativitas membuat tempat sampah	✓			
6.	Kemampuan guru membangun komunikasi dengan anak (berinterakaksi)		✓		
7.	Kemampuan Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak		✓		
8.	Kemampuan guru memberikan tugas	✓			
9.	Kemampuan guru memberikan penilaian		✓		
10.	Kemampuan guru melakukan evaluasi		✓		
11.	Kemampuan guru membuat kesimpulan hasil belajar		✓		
12.	Kemampuan guru menutup pelajaran	✓			
Jumlah		7	5	0	0
Jumlah keseluruhan		28	15	0	0
Persentase ($43 : 48 \times 100 = 89,6$) (Berkembang Sangat Baik)					

Keterangan	Interval
BSB = Berkembang Sangat Baik	(skor 4) 76-100
BSH = Berkembang Sesuai Harapan	(skor 3) 51-75
MB = Mulai Berkembang	(Skor 2) 26-50
BB = Belum berkembang	(skor 1) 0-25

Lampiran 6
Rekapitulasi observasi keaktifan anak pada siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Antusias anak dalam kegiatan belajar	✓			
2.	Perhatian anak pada penjelasan guru	✓			
3.	Antusias anak dalam mengikuti kegiatan membuat tempat sampah	✓			
4.	Perhatian anak mendengarkan penjelasan guru		✓		
5.	Ketertarikan anak pada materi pembelajaran	✓			
6.	Ketertarikan anak dengan media pembelajaran	✓			
7.	Keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan membuat tempat sampah	✓			
8.	Partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	✓			
9.	Kemampuan anak dalam berkeaktifan membuat tempat sampah		✓		
10.	Keaktifan anak dalam mengikuti instruksi dari guru		✓		
Jumlah		7	3	0	0
Jumlah keseluruhan		28	15	0	0
Persentase ($43 : 48 \times 100 = 89,6$) (Berkembang Sangat Baik)					

Keterangan	Interval
BSB = Berkembang Sangat Baik	(skor 4) 76-100
BSH = Berkembang Sesuai Harapan	(skor 3) 51-75
MB = Mulai Berkembang	(Skor 2) 26-50
BB = Belum berkembang	(skor 1) 1-25

Lampiran 7

Hasil Observasi Kreativitas Melukis Siklus II

Lembar Observasi Siklus II ke 1

No	Nama Siswa	Berbagi	Menolong	Kerja sama	Berderma	Bertindak Jujur	Skor Nilai	kriteria
1	Almaira	4	4	2	1	1	12	BSB
2	Vito	3	3	3	2	1	12	BSH
3	Rehan	2	1	3	3	3	12	BSH
4	Kayra	2	2	2	1	1	8	MB
5	Sabrina	1	1	1	3	2	8	MB
6	Raya	2	2	2	2	1	9	MB

Lembar Observasi Siklus II Ke 2

No	Nama Siswa	Berbagi	Menolong	Kerja Sama	Berderma	Bertindak Jujur	Skor Nilai	kriteria
1	Almaira	4	4	4	1	1	14	BSB
2	Vito	3	2	3	4	2	14	BSB
3	Rehan	3	3	3	2	3	14	BSB
4	Kayra	3	3	3	3	3	12	BSH
5	Sabrina	4	3	2	1	2	12	BSH
6	Raya	3	3	2	3	3	12	BSH

Lembar Observasi Siklus II Ke 3

No	Nama Siswa	Berbagi	Menolong	Kerja Sama	Berderma	Bertindak jujur	Skor Nilai	Kriteria
1	Almaira	3	3	3	3	4	16	BSB
2	Vito	4	3	3	2	2	14	BSB
3	Rehan	4	3	3	3	3	16	BSB
4	Kayra	3	3	3	3	3	15	BSB
5	Sabrina	4	3	3	3	3	16	BSB
6	Raya	3	3	3	1	2	12	BSh

Keterangan indikator :

- I. Anak mampu mengerti aturan main dalam membuat tempat sampah
- II. Anak paham dalam bekerjasama membuat tempat sampah
- III. Anak paham dan mentaati aturan main serta mengajak/mengingatkan temannya untuk membuat tempat sampah dengan benar.

Keterangan nilai :

BSB : Berkembang Sangat Baik (76% - 100%)

BSh : Berkembang Sesuai Harapan (51% -75%)

MB : Mulai Berkembang (26% - 50%)

BB : Belum Berkembang (0% - 25%)

Daftar Anak Didik Pos PAUD Tunas Mulia

No	Nama siswa	Jenis Kelamin	Alamat
1	Almaira	P	Domas
2	Vito	L	Turi
3	Rehan	L	Turi
4	Kayra	P	Domas
5	Sabrina	p	Domas
6	Raya	P	Domas

Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Jumat, 4 Maret 2022	Pra Siklus
2	Senin, 7 Maret 2022	Siklus I hari pertama
3	Selasa, 8 Maret 2022	Siklus I hari kedua
4	Rabu, 9 Maret 2022	Siklus I hari ketiga
5	Senin, 14 Maret 2022	Siklus II hari pertama
6	Selasa, 15 Maret 2022	Siklus II hari kedua
7	Rabu, 16 Maret 2022	Siklus II hari ketiga

DOKUMENTASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Kegiatan mengenal pola bangunan tempat sampah pertemuan siklus I



Kegiatan membuat pola bangunan tempat sampah pertemuan 2 siklus I



Kegiatan membuat pola bangunan tempat sampah pertemuan 3 siklus I



Kegiatan membuat pola bangunan tempat sampah 1 siklus II



Kegiatan membuat pola bangunan tempat sampah



Kegiatan membuat pola bangunan tempat sampah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
POS PAUD TUNAS MULIA DESA KENTENG

Sekretariat : Dusun Domas Ds. Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan

Email : Spstm2020@gmail.com

Semester/Bulan/Minggu	: II/Maret/13
Kelompok/Usia	: Mawar (Usia 3-4 tahun)
Tema/Sub Tema/Sub-sub tema	: Lingkunganku/Rumahku
KD	: NAM 1.1,1.2,3.1,4.1 FM 3.3, 4.3, 4.4, 3.4,2.2 KOG 2.2,3.6,4.6 BAHASA 3.11,4.11, 3.12, 4.12 SOSEM 2.9,2.8,2.12 SENI 3.15, 4.15
Materi	: Mempercayai adanya Tuhan, Memiliki perilaku sikap ingin tahu, Memiliki perilaku sikap kreatif, Merapikan mainan setelah digunakan, Ekspresi seni.
Alat dan Bahan	: kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah, double tip, solatip, latban

➤ **Kegiatan Motorik Kasar, Pukul 07.00-07.15**

Dilakukan dengan kegiatan senam/ gerak dan lagu, pembacaan Ikrar, Menyanyikan lagu “Lingkunganku Besih”

➤ **Kegiatan Pembukaan, Pukul 07.15-07.30**

Kegiatan pembukaan meliputi: Membuat lingkaran, Berdo'a, bernyanyi tentang lingkunganku, hafalan hadist tentang kebersihan, hafalan Do'a sebelum dan bangun tidur, hafalan surat An-Naas, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara main dan menyepakati aturan main.

Pemberian Tugas:

- Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk membuat bangunan tempat sampah dengan media kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah, double tip, solatip, latban, lembar kerja.
- Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian yang dilakukan sesuai dengan instrument yang telah dibuat.
- Mempersiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan eksperimen tersebut

➤ **Kegiatan Inti, Pukul 07.30- 09.00**

Kegiatan inti memberi kesempatan Anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui main berikut.

- Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana
- Mengerjakan maze (mencari jejak) yang lebih kompleks (2-3 jalan)
- Menyusun benda dari besar ke kecil atau sebaliknya

➤ **Recalling**

➤ **Istirahat, Pukul 09.00-09.30**

- Berdo'a sebelum makan dan minum
- Makan bersama bekal yang dibawa dari rumah
- Bermain bersama teman
- Toilet Training

➤ **Penutup Pukul 09.30-10.00**

- Berdo'a sesudah makan dan minum
- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai anak-anak
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginfirmasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a sesudah belajar

➤ **Rencana Penilaian**

Indikator Penilaian

Progam Pengembangan	KD	Indikator
Nam	1.1	Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
FM	2.2	Anak memiliki rasa sikap ingin tahu
	2.1	Anak terbiasa makan makan bergizi dan seimbang
	3.3-4.3	Anak dapat melakukan gerakan mata ,tangan dan kaki secara terkoordinasi
Kognitif	2.6	Anak memiliki sikap kreatif
	3.6-4.6	Anak dapat menghitung bentuk geometri
Bahasa	3.11-4.11	Anak dapat menyebutkan tentang bentuk-bentuk geometri
	3.12-4.12	Anak dapat menulis huruf-huruf
Sosem	2.8	Anak dapat merapikan mainan setelah digunakan
Seni	3.15-4.15	Anak dapat membuat karya seni sesuai dengan kreativitas

Mengetahui
Kepala Sekolah
POS PAUD TUNASMULIA

Guru Kelas

Septi Dewi Septiani, Amd.Keb

Evy Mustika Anggraini



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
POS PAUD TUNAS MULIA DESA KENTENG

Sekretariat : Dusun Domas Ds. Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan
Email : Spstm2020@gmail.com

Semester/Bulan/Minggu	: II/Maret/13
Kelompok/Usia	: Mawar (Usia 3-4 tahun)
Tema/Sub Tema/Sub-sub tema	: Lingkunganku/Rumahku
KD	: NAM 1.1,1.2,3.1,4.1 FM 3.3, 4.3, 4.4, 3.4,2.2 KOG 2.2,3.6,4.6 BAHASA 3.11,4.11, 3.12, 4.12 SOSEM 2.9,2.8,2.12 SENI 3.15, 4.15
Materi	: Mempercayai adanya Tuhan, Memiliki perilaku sikap ingin tahu, Memiliki perilaku sikap kreatif, Merapikan mainan setelah digunakan, Ekspresi seni.
Alat dan Bahan	: kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah, doble tip, solatip, lakban

➤ **Kegiatan Motorik Kasar, Pukul 07.00-07.15**

Dilakukan dengan kegiatan senam/ gerak dan lagu, pembacaan Ikrar, Menyanyikan lagu “Lingkunganku Besih”

➤ **Kegiatan Pembukaan, Pukul 07.15-07.30**

Kegiatan pembukaan meliputi: Membuat lingkaran, Berdo’a, bernyanyi tentang lingkunganku, hafalan hadist tentang kebersihan, hafalan Do’a sebelum dan bangun tidur, hafalan surat An-Naas, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara main dan menyepakati aturan main.

Pemberian Tugas:

- Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk membuat bangunan tempat sampah dengan media kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah, doble tip, solatip, lakban, lembar kerja.
- Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian yang dilakukan sesuai dengan instrument yang telah dibuat.
- Mempersiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan eksperimen tersebut

➤ **Kegiatan Inti, Pukul 07.30- 09.00**

Kegiatan inti memberi kesempatan Anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui main berikut.

- Dapat melaksanakan tugas kelompok
- Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai oleh guru
- Mencocok bentuk

➤ **Recalling**

➤ **Istirahat, Pukul 09.00-09.30**

- Berdo’a sebelum makan dan minum
- Makan bersama bekal yang dibawa dari rumah
- Bermain bersama teman
- Toilet Training

➤ **Penutup Pukul 09.30-10.00**

- Berdo'a sesudah makan dan minum
- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai anak-anak
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginfirmasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a sesudah belajar

➤ **Rencana Penilaian**

Indikator Penilaian

Progam Pengembangan	KD	Indikator
Nam	1.1	Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
FM	2.2	Anak memiliki rasa sikap ingin tahu
	2.1	Anak terbiasa makan makan bergizi dan seimbang
	3.3-4.3	Anak dapat melakukan gerakan mata ,tangan dan kaki secara terkoordinasi
Kognitif	2.6	Anak memiliki sikap kreatif
	3.6-4.6	Anak dapat menghitung bentuk geometri
Bahasa	3.11-4.11	Anak dapat menyebutkan tentang bentuk-bentuk geometri
	3.12-4.12	Anak dapat menulis huruf-huruf
Sosem	2.8	Anak dapat merapikan mainan setelah digunakan
Seni	3.15-4.15	Anak dapat membuat karya seni sesuai dengan kreativitas

Mengetahui
Kepala Sekolah
POS PAUD TUNASMULIA

Guru Kelas

Septi Dewi Septiani, Amd.Keb

Evy Mustika Anggraini



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
POS PAUD TUNAS MULIA DESA KENTENG

Sekretariat : Dusun Domas Ds. Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan
Email : Spstm2020@gmail.com

Semester/Bulan/Minggu	: II/Maret/13
Kelompok/Usia	: Mawar (Usia 3-4 tahun)
Tema/Sub Tema/Sub-sub tema	: Lingkunganku/Rumahku
KD	: NAM 1.1,1.2,3.1,4.1 FM 3.3, 4.3, 4.4, 3.4,2.2 KOG 2.2,3.6,4.6 BAHASA 3.11,4.11, 3.12, 4.12 SOSEM 2.9,2.8,2.12 SENI 3.15, 4.15
Materi	: Mempercayai adanya Tuhan, Memiliki perilaku sikap ingin tahu, Memiliki perilaku sikap kreatif, Merapikan mainan setelah digunakan, Ekspresi seni.
Alat dan Bahan	: kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah,doble tip, solatip, latban

- **Kegiatan Motorik Kasar, Pukul 07.00-07.15**
 Dilakukan dengan kegiatan senam/ gerak dan lagu, pembacaan Ikrar, Menyanyikan lagu “Lingkunganku Besih”
- **Kegiatan Pembukaan, Pukul 07.15-07.30**
 Kegiatan pembukaan meliputi:Membuat lingkaran, Berdo’a, bernyanyi tentang lingkunganku, hafalan hadist tentang kebersihan, hafalan Do’a sebelum dan bangun tidur, hafalan surat An-Naas, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara main dan menyepakati aturan main.
 Pemberian Tugas:
 - Mepersiapkan media yang akan digunakan untuk membuat bangunan tempat sampah dengan media kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah,doble tip, solatip, latban, lembar kerja.
 - Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian yang dilakukan sesuai dengan instrument yang telah dibuat.
 - Mempersiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan eksperimen tersebut
- **Kegiatan Inti, Pukul 07.30- 09.00**
 Kegiatan inti memberi kesempatan Anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui main berikut.
 - Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai
 - Memberikan informasi/keterangan tentang suatu hal
 - Mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk alat kebersihan
- **Recalling**
- **Istirahat, Pukul 09.00-09.30**
 - Berdo’a sebelum makan dan minum
 - Makan bersama bekal yang dibawa dari rumah
 - Bermain bersama teman
 - Toilet Training

➤ **Penutup Pukul 09.30-10.00**

- Berdo'a sesudah makan dan minum
- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai anak-anak
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginfirmasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a sesudah belajar

➤ **Rencana Penilaian**

Indikator Penilaian

Progam Pengembangan	KD	Indikator
Nam	1.1	Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
FM	2.2	Anak memiliki rasa sikap ingin tahu
	2.1	Anak terbiasa makan makan bergizi dan seimbang
	3.3-4.3	Anak dapat melakukan gerakan mata ,tangan dan kaki secara terkoordinasi
Kognitif	2.6	Anak memiliki sikap kreatif
	3.6-4.6	Anak dapat menghitung bentuk geometri
Bahasa	3.11-4.11	Anak dapat menyebutkan tentang bentuk-bentuk geometri
	3.12-4.12	Anak dapat menulis huruf-huruf
Sosem	2.8	Anak dapat merapikan mainan setelah digunakan
Seni	3.15-4.15	Anak dapat membuat karya seni sesuai dengan kreativitas

Mengetahui
Kepala Sekolah
POS PAUD TUNASMULIA

Guru Kelas

Septi Dewi Septiani, Amd.Keb

Evy Mustika Anggraini



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
POS PAUD TUNAS MULIA DESA KENTENG

Sekretariat : Dusun Domas Ds. Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan

Email : Spstm2020@gmail.com

Semester/Bulan/Minggu	: 1I/Maret/13
Kelompok/Usia	: Mawar (Usia 3-4 tahun)
Tema/Sub Tema/Sub-sub tema	: Lingkunganku/Rumahku
KD	: NAM 1.1,1.2,3.1,4.1 FM 3.3, 4.3, 4.4, 3.4,2.2 KOG 2.2,3.6,4.6 BAHASA 3.11,4.11, 3.12, 4.12 SOSEM 2.9,2.8,2.12 SENI 3.15, 4.15
Materi	: Mempercayai adanya Tuhan, Memiliki perilaku sikap ingin tahu, Memiliki perilaku sikap kreatif, Merapikan mainan setelah digunakan, Ekspresi seni.
Alat dan Bahan	: kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah,doble tip, solatip, latban

➤ **Kegiatan Motorik Kasar, Pukul 07.00-07.15**

Dilakukan dengan kegiatan senam/ gerak dan lagu, pembacaan Ikrar, Menyanyikan lagu “Lingkunganku Besih”

➤ **Kegiatan Pembukaan, Pukul 07.15-07.30**

Kegiatan pembukaan meliputi:Membuat lingkaran, Berdo’a, bernyanyi tentang lingkunganku, hafalan hadist tentang kebersihan, hafalan Do’a sebelum dan bangun tidur, hafalan surat An-Naas, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara main dan menyepakati aturan main.

Pemberian Tugas:

- Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk membuat bangunan tempat sampah dengan media kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah,doble tip, solatip, latban, lembar kerja.
- Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian yang dilakukan sesuai dengan instrument yang telah dibuat.
- Mempersiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan eksperimen tersebut

➤ **Kegiatan Inti, Pukul 07.30- 09.00**

Kegiatan inti memberi kesempatan Anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui main berikut.

- Menggambar bebas dengan berbagai media
- Mengucap syair lagu sambil diiringi senandung lagunya
- Menbedakan berat benda dengan timbangan (buatan atau sebenarnya)

➤ **Recalling**

➤ **Istirahat, Pukul 09.00-09.30**

- Berdo’a sebelum makan dan minum
- Makan bersama bekal yang dibawa dari rumah
- Bermain bersama teman
- Toilet Training

➤ **Penutup Pukul 09.30-10.00**

- Berdo'a sesudah makan dan minum
- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai anak-anak
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginfirmasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a sesudah belajar

➤ **Rencana Penilaian**

Indikator Penilaian

Progam Pengembangan	KD	Indikator
Nam	1.1	Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
FM	2.2	Anak memiliki rasa sikap ingin tahu
	2.1	Anak terbiasa makan makan bergizi dan seimbang
	3.3-4.3	Anak dapat melakukan gerakan mata ,tangan dan kaki secara terkoordinasi
Kognitif	2.6	Anak memiliki sikap kreatif
	3.6-4.6	Anak dapat menghitung bentuk geometri
Bahasa	3.11-4.11	Anak dapat menyebutkan tentang bentuk-bentuk geometri
	3.12-4.12	Anak dapat menulis huruf-huruf
Sosem	2.8	Anak dapat merapikan mainan setelah digunakan
Seni	3.15-4.15	Anak dapat membuat karya seni sesuai dengan kreativitas

Mengetahui
Kepala Sekolah
POS PAUD TUNASMULIA

Guru Kelas

Septi Dewi Septiani, Amd.Keb

Evy Mustika Anggraini



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
POS PAUD TUNAS MULIA DESA KENTENG

Sekretariat : Dusun Domas Ds. Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan
Email : Spstm2020@gmail.com

Semester/Bulan/Minggu	: II/Maret/13
Kelompok/Usia	: Mawar (Usia 3-4 tahun)
Tema/Sub Tema/Sub-sub tema	: Lingkunganku/Rumahku
KD	: NAM 1.1,1.2,3.1,4.1 FM 3.3, 4.3, 4.4, 3.4,2.2 KOG 2.2,3.6,4.6 BAHASA 3.11,4.11, 3.12, 4.12 SOSEM 2.9,2.8,2.12 SENI 3.15, 4.15
Materi	: Mempercayai adanya Tuhan, Memiliki perilaku sikap ingin tahu, Memiliki perilaku sikap kreatif, Merapikan mainan setelah digunakan, Ekspresi seni.
Alat dan Bahan	: kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah, double tip, solatip, lakban

➤ **Kegiatan Motorik Kasar, Pukul 07.00-07.15**

Dilakukan dengan kegiatan senam/ gerak dan lagu, pembacaan Ikrar, Menyanyikan lagu "Lingkunganku Besih"

➤ **Kegiatan Pembukaan, Pukul 07.15-07.30**

Kegiatan pembukaan meliputi: Membuat lingkaran, Berdo'a, bernyanyi tentang lingkunganku, hafalan hadist tentang kebersihan, hafalan Do'a sebelum dan bangun tidur, hafalan surat An-Naas, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara main dan menyepakati aturan main.

Pemberian Tugas:

- Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk membuat bangunan tempat sampah dengan media kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah, double tip, solatip, lakban, lembar kerja.
- Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian yang dilakukan sesuai dengan instrument yang telah dibuat.
- Mempersiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan eksperimen tersebut
- Anak yang jadi menata bentuk geometrid an anak yang lain berlari sembunyi
- Lalu anak yang jadi mencari anak yang bersembunyi sampai ketemu

➤ **Kegiatan Inti, Pukul 07.30- 09.00**

Kegiatan inti memberi kesempatan Anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui main berikut.

- Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka
- Meniru berbagai lambang huruf vocal dan konsonan
- Menganyam dengan berbagai media

➤ **Recalling**

➤ **Istirahat, Pukul 09.00-09.30**

- Berdo'a sebelum makan dan minum
- Makan bersama bekal yang dibawa dari rumah
- Bermain bersama teman
- Toilet Training.

➤ **Penutup Pukul 09.30-10.00**

- Berdo'a sesudah makan dan minum
- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai anak-anak
- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginfirmasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a sesudah belajar

➤ **Rencana Penilaian**

Indikator Penilaian

Progam Pengembangan	KD	Indikator
Nam	1.1	Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
FM	2.2	Anak memiliki rasa sikap ingin tahu
	2.1	Anak terbiasa makan makan bergizi dan seimbang
	3.3-4.3	Anak dapat melakukan gerakan mata ,tangan dan kaki secara terkoordinasi
Kognitif	2.6	Anak memiliki sikap kreatif
	3.6-4.6	Anak dapat menghitung bentuk geometri
Bahasa	3.11-4.11	Anak dapat menyebutkan tentang bentuk-bentuk geometri
	3.12-4.12	Anak dapat menulis huruf-huruf
Sosem	2.8	Anak dapat merapikan mainan setelah digunakan
Seni	3.15-4.15	Anak dapat membuat karya seni sesuai dengan kreativitas

Mengetahui
Kepala Sekolah
POS PAUD TUNASMULIA

Guru Kelas

Septi Dewi Septiani, Amd.Keb

Evy Mustika Anggraini



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
POS PAUD TUNAS MULIA DESA KENTENG

Sekretariat : Dusun Domas Ds. Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan
Email : Spstm2020@gmail.com

Semester/Bulan/Minggu	: 1I/Maret/13
Kelompok/Usia	: Mawar (Usia 3-4 tahun)
Tema/Sub Tema/Sub-sub tema	: Lingkunganku/Rumahku
KD	: NAM 1.1,1.2,3.1,4.1 FM 3.3, 4.3, 4.4, 3.4,2.2 KOG 2.2,3.6,4.6 BAHASA 3.11,4.11, 3.12, 4.12 SOSEM 2.9,2.8,2.12 SENI 3.15, 4.15
Materi	: Mempercayai adanya Tuhan, Memiliki perilaku sikap ingin tahu, Memiliki perilaku sikap kreatif, Merapikan mainan setelah digunakan, Ekspresi seni.
Alat dan Bahan	: kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah,doble tip, solatip, lakban

➤ **Kegiatan Motorik Kasar, Pukul 07.00-07.15**

Dilakukan dengan kegiatan senam/ gerak dan lagu, pembacaan Ikrar, Menyanyikan lagu “Lingkunganku Besih”

➤ **Kegiatan Pembukaan, Pukul 07.15-07.30**

Kegiatan pembukaan meliputi:Membuat lingkaran, Berdo’a, bernyanyi tentang lingkunganku, hafalan hadist tentang kebersihan, hafalan Do’a sebelum dan bangun tidur, hafalan surat An-Naas, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara main dan menyepakati aturan main.

Pemberian Tugas:

- Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk membuat bangunan tempat sampah dengan media kardus bekas, kertas origami, lem kertas, krayon, lidi-lidian, kertas gambar tentang tempat sampah,doble tip, solatip, latban, lembar kerja.
- Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian yang dilakukan sesuai dengan instrument yang telah dibuat.
- Mempersiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan eksperimen tersebut

➤ **Kegiatan Inti, Pukul 07.30- 09.00**

Kegiatan inti memberi kesempatan Anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui main berikut.

- Membaca nama sendiri dengan lengkap
- Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 5
- Menciptakan bentuk dari kardus

➤ **Recalling**

➤ **Istirahat, Pukul 09.00-09.30**

- Berdo’a sebelum makan dan minum
- Makan bersama bekal yang dibawa dari rumah
- Bermain bersama teman
- Toilet Training

➤ **Penutup Pukul 09.30-10.00**

- Berdo'a sesudah makan dan minum
- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai anak-anak
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginfirmasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a sesudah belajar

➤ **Rencana Penilaian**

Indikator Penilaian

Progam Pengembangan	KD	Indikator
Nam	1.1	Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
FM	2.2	Anak memiliki rasa sikap ingin tahu
	2.1	Anak terbiasa makan makan bergizi dan seimbang
	3.3-4.3	Anak dapat melakukan gerakan mata ,tangan dan kaki secara terkoordinasi
Kognitif	2.6	Anak memiliki sikap kreatif
	3.6-4.6	Anak dapat menghitung bentuk geometri
Bahasa	3.11-4.11	Anak dapat menyebutkan tentang bentuk-bentuk geometri
	3.12-4.12	Anak dapat menulis huruf-huruf
Sosem	2.8	Anak dapat merapikan mainan setelah digunakan
Seni	3.15-4.15	Anak dapat membuat karya seni sesuai dengan kreativitas

Mengetahui
Kepala Sekolah
POS PAUD TUNASMULIA

Guru Kelas

Septi Dewi Septiani, Amd.Keb

Evy Mustika Anggraini